

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL



JAGADIRI
ASURANSI TANPA BEBAN

SUSTAINABLE
SUCCESS

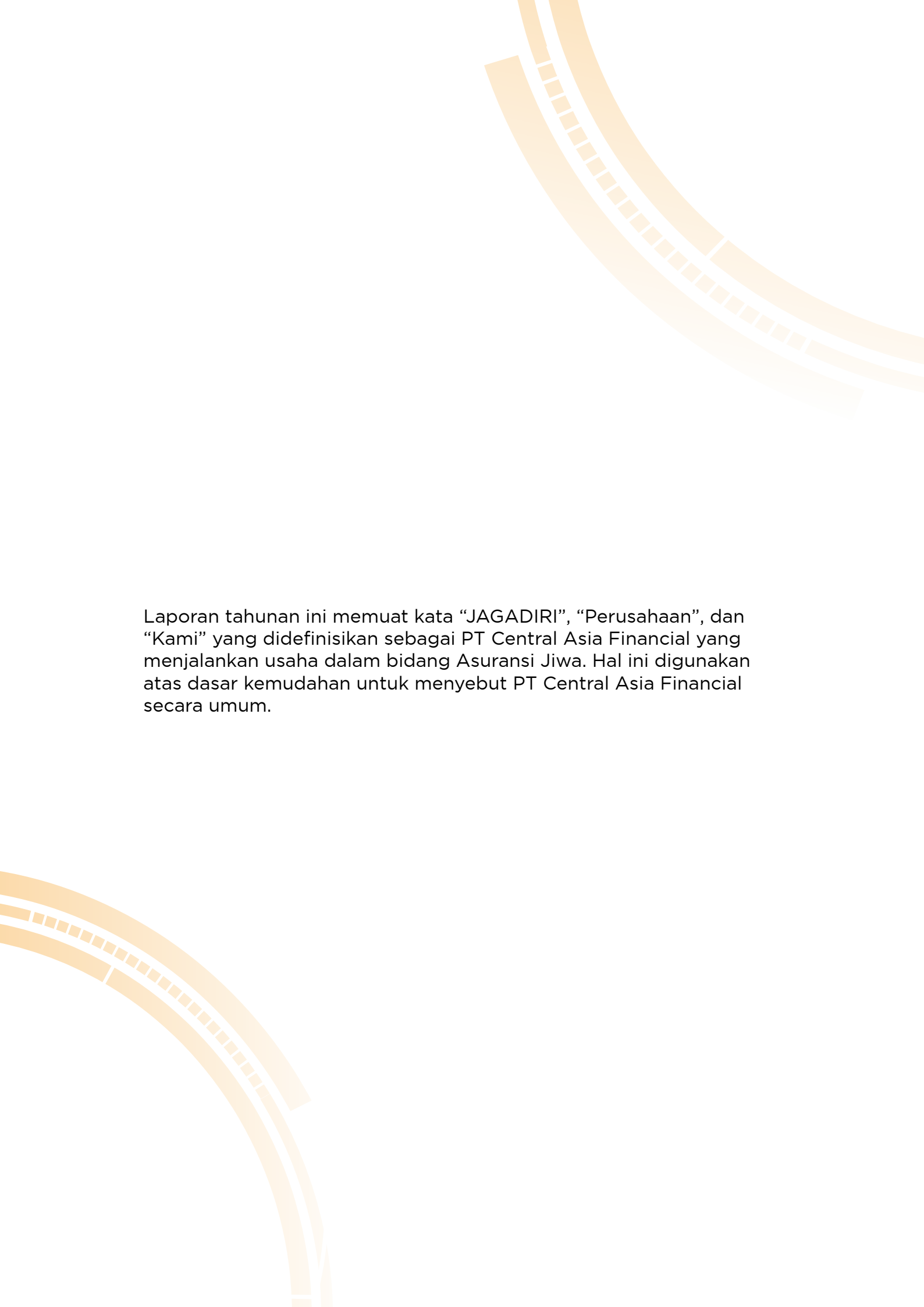
THRIVING
THROUGH
CHANGE

LAPORAN
TAHUNAN
2023

WWW.JAGADIRI.CO.ID

Member of **SALIM GROUP**





Laporan tahunan ini memuat kata “JAGADIRI”, “Perusahaan”, dan “Kami” yang didefinisikan sebagai PT Central Asia Financial yang menjalankan usaha dalam bidang Asuransi Jiwa. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Central Asia Financial secara umum.



Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR ISI

I	Kilas Kinerja 2023	5
	Ikhtisar Data Keuangan 2023	6
	Kaleidoskop 2023	7
	Penghargaan	14
II	Laporan Manajemen	15
	Laporan Dewan Komisaris	16
	Laporan Direksi	19
	Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan 2023	22
III	Profil Perusahaan	25
	Informasi Umum	26
	Riwayat Singkat Perusahaan	26
	Visi dan Misi	27
	Struktur Organisasi	28
	Dewan Komisaris	30
	Direksi	30
	Daftar Pemegang Saham	31
	Kerja Sama Reasuransi	31
IV	Analisa dan Pembahasan Manajemen	33
	Tinjauan Bisnis	34
	Tinjauan Operasional	35
	Tinjauan Keuangan	39
V	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	41
	Komitmen Penerapan GCG	42
	Penilaian GCG	42
	Tujuan Penerapan GCG	42
	Prinsip GCG	43
	Struktur Tata Kelola Perusahaan	44
	Rapat Umum Pemegang Saham	44
	Dewan Komisaris	45
	Direksi	47
	Komite, Satuan Kerja dan Auditor Eksternal	48
	Praktik dan Kebijakan Remunerasi	52
	Tata Kelola Investasi	52
	Tata Kelola Teknologi Informasi	54
	Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal	55
	Perkara Hukum	61
VI	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	63
VII	Laporan Keuangan	67



Halaman ini sengaja dikosongkan



1
KILAS
KINERJA
2023

Ikhtisar Data Keuangan 2023

URAIAN Laporan Posisi Keuangan	2021	2022	2023
Investasi	157.857	165.803	160.850
Aset	171.564	176.564	181.229
Liabilitas	44.042	47.227	61.888
Ekuitas	127.522	129.337	119.341

Keterangan: Dalam jutaan rupiah

URAIAN Laporan Laba Rugi Komprehensif	2021	2022	2023
Pendapatan Premi Netto	31.521	32.872	31.517
Hasil Investasi	7.131	9.423	9.382
Pendapatan Lain-lain	3.376	1.715	453
Jumlah Beban	(67.372)	(68.244)	(73.456)
Laba (Rugi)	(25.344)	(24.235)	(32.104)
Laba (Rugi) Komprehensif	(24.154)	(23.185)	(34.996)

Keterangan: Dalam jutaan rupiah

URAIAN Laporan Laba Rugi Komprehensif	2021	2022	2023
Hasil Investasi terhadap Total Rata-Rata Investasi	4,8%	6,1%	6,0%
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	574%	570%	443%
Rasio Pencapaian Solvabilitas	1.030%	1.016%	944%

Kaleidoskop 2023

Jaga Hujan Launching Maret 2023

JAGADIRI bekerjasama dengan Asuransi Harta dan Income me-launching produk baru yaitu **Asuransi Jaga Hujan**. Salah satu rangkaian promosinya adalah melakukan kegiatan *Press Conference* yang dihadiri oleh 26 teman wartawan dan menghasilkan 37 tulisan pada media online. Kegiatan diadakan di Bistrogram Cafe Jakarta Selatan pada 8 Maret 2023, pukul 10.00 - 12.30 WIB dengan pembicara dari 3 belah pihak yaitu: Direktur Utama Bapak Reginald Hamdani, Direktur Marketing Bapak Yuda Wirawan, Direktur Operasional Ibu Priska Sari Kurniawan, Ibu Rinawati - Direktur Marketing dari Asuransi Harta, dan Ibu Ng Jian Yung - Regional Product Launcher dari NTUC Income.



Sponsor Event Sepeda L'etape 2023 Maret & Mei 2023

JAGADIRI melanjutkan *sponsorship* pada event sepeda bertaraf internasional L'etape by Tour De France sebagai *insurance partner* yang mengcover seluruh peserta dengan asuransi kecelakaan pada saat acara berlangsung. Kegiatan ini adalah rangkaian event sepeda *roadshow* di Makassar dan Mandalika Lombok.

Tujuan utama kami mengikuti event ini adalah :

- Membangun serta mempertahankan *brand awareness* sebagai *official insurance partner* kegiatan olahraga kepada para *cyclist* pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
- Memberikan literasi produk Jaga Aman dan *website* sebagai media pembelian dan informasi
- Mendapatkan *leads* dan melakukan *sales activity* (inklusi)

Total peserta Makassar 137 *cyclists* dan Lombok 325 *cyclists*, *zero accident*.



Tanya Dokter bersama RS Atmajaya April-Juni 2023

JAGADIRI bersama rumah sakit Atmajaya berkolaborasi membuat 1 (satu) program *online* pada sosial media Instagram yang bernama **Tanya Dokter**. Program berjalan selama 3 bulan terdiri dari rangkaian postingan pertanyaan dan jawaban juga *live* Instagram. Tujuan program ini adalah membangun *awareness audience* terhadap *brand* dan layanan, serta melakukan literasi mengenai produk-produk asuransi yang dimiliki.



Literasi Semester 1 Juni 2023



Bersama dengan Lifepal, kali ini JAGADIRI mengadakan *event* literasi keuangan dengan judul **Nabung Proteksi Anti Boncos Ala Millenials** secara *online* pada akun Instagram @jagadiri_id dan @lifepal. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 7 Juni pukul 16.00-17.00 WIB, dibawakan oleh Direktur Marketing JAGADIRI Bapak Yuda Wirawan dan Training & Development Specialist Lifepal Ibu Wina Afrillia. Total impression pada acara ini adalah 2.219 orang dan *total views* sebanyak 641 orang. *Target audience* adalah 100 orang atau *views*. Produk asuransi yang kami bawakan adalah **Jaga Jiwa Xtra**.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Juni 2023

Pada tanggal 15 Juni 2023 JAGADIRI mengadakan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan di Wisma Indocement, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Acara dihadiri oleh perwakilan Pemegang Saham serta seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris JAGADIRI.



Hari Pelanggan Nasional September 2023

Dalam rangka meningkatkan *engagement* Perusahaan dengan Nasabah, JAGADIRI mengadakan *event* pertemuan dengan nasabah terpilih dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional 2023. Selain nasabah kami juga mengundang pers dalam event ini. Event berjudul **NOBAR JAGADIRI** diselenggarakan di bioskop CGV FX Sudirman, Jakarta pada tanggal 8 September 2023. Nasabah yang hadir sebanyak 46 orang beserta pasangannya dan 8 teman pers. Acara Afternoon Tea bersama teman-teman pers dihadiri oleh Direktur Utama Bapak Reginald Hamdani, Direktur Operasional Ibu Priska Sari Kurniawan, dan Direktur Keuangan Bapak Budi Darmawan. Kegiatan interaksi dengan para nasabah ini diliput dan di-*upload* di *social media* @jagadiri_id dan mendapatkan 20 *exposures* pada media *online*.



Bulan Inklusi Keuangan Oktober 2023



Pada bulan Oktober, JAGADIRI melaksanakan kegiatan Inklusi dengan melakukan edukasi seputar asuransi melalui konten-konten pada sosial media berikut sosialisasi logo BIK pada visual yang berisi konten asuransi.

Talk Show Parapuan Oktober 2023



Di bulan Oktober 2023, JAGADIRI mendapat undangan dalam acara *Sharing Srikandi Sore* yang diprakarsai oleh Parapuan, sebuah media *online* berfokus pada perempuan, yang menyediakan konten informatif, memberdayakan, dan hiburan. Hadir di dalam *sharing session* ini adalah Direktur Operasional JAGADIRI Ibu Priska Sari Kurniawan yang banyak memaparkan kisah inspiratif sebagai sosok perempuan yang bisa membagi peran dengan maksimal di dalam dunia kerja maupun di dalam lingkungan rumah. Melalui acara ini Ibu Priska juga memberikan tips-tips kepada perempuan Indonesia agar bisa berkarya lebih banyak dengan pembagian peran tersebut.

Orange Dental Oktober 2023

Sebuah acara yang diprakarsai oleh Orange Dental dan Otto Digital dilaksanakan pada Jumat, 27 Oktober 2023, dengan mengundang perwakilan JAGADIRI untuk mengedukasi akan pentingnya merawat gigi sekaligus memproteksi keuangan dengan asuransi gigi Jaga Senyumku. Dalam acara yang berlangsung di Kantor Pabrik Kaos Aseli ini, disampaikan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari masalah gigi seperti gigi berlubang dengan memberikan edukasi tata cara menggosok gigi dengan benar dan melakukan perawatan secara berkala ke dokter gigi kurang lebih enam bulan sekali.

Dari segi edukasi finansial, turut disampaikan juga oleh perwakilan JAGADIRI mengenai *benefit* asuransi gigi yaitu Jaga Senyumku, dengan membayar premi asuransi mulai dari Rp88 ribuan per bulan, Tertanggung dapat merasakan banyak manfaat mulai dari *scaling* gigi 2 kali dalam setahun, perawatan gigi, pencabutan gigi, dan tindakan medis di dokter gigi akibat kecelakaan. Acara ini dilaksanakan secara *hybrid* (*online* dan *offline*) dengan jumlah peserta hampir 200 orang.



Literasi Semester 2 November 2023

Menargetkan mahasiswa sebagai target literasi semester 2, JAGADIRI menggandeng kampus Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG). Program dilakukan secara *offline* di kampus IBIKKG dengan dihadiri 261 orang mahasiswa (target 200 mahasiswa) pada hari Rabu 29 November pukul 14.00 - 16.00 dengan tema **“Jaga Duit, Jadiin Habit”**. Program ini dibawakan oleh Susatyo Widodo ANZIIIF (Assoc.) CIP, APAI, CFP, IFP, AEPP, QWP, praktisi keuangan dan Debora Ossy, *trainer* Asuransi JAGADIRI yang membahas pentingnya *money management* setelah lulus kuliah. Produk asuransi yang dijelaskan oleh kami adalah **Jaga Jiwa Xtra, Jaga Konser, Jaga Hujan dan Jaga Liburan**.



Onethereland TMII Desember 2023

Sebagai *insurance partner* pada event **Onethereland** yang diadakan di TMII dari tanggal 21-29 Desember 2023, JAGADIRI melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- Bundling* tiket masuk dan asuransi Jaga Aman Kumpulan sebanyak 3,226 orang
- Sales activity* setiap hari
- Kegiatan *branding* pada *booth*
- Kegiatan literasi pada *main stage*



Penghargaan

Di akhir tahun 2023 JAGADIRI menerima penghargaan **Digital Financial Excellence Awards 2023** dari **Media Asuransi** dalam kategori **Full-Stacks Insurance**. Penghargaan ini didapat dengan menilai beberapa variabel seperti:

- Keterlibatan Pelanggan
- Pengalaman Pelanggan
- Kepercayaan dan Persepsi dari Pelanggan
- Wawasan Pelanggan, serta
- Pelanggan Dengan Disabilitas

Ibu Priska Sari Kurniawan selaku Direktur Operasional, mewakili JAGADIRI menerima penghargaan pada tanggal 19 Desember 2023 di Jakarta. Penghargaan yang didapat ini menjadi **bukti komitmen JAGADIRI yang selalu berfokus kepada kepuasan pelanggan**. Kami berharap penghargaan ini dapat menjadi semangat untuk terus memberikan beragam produk dan layanan yang prima kepada pelanggan setia.





2 LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Tahun 2023 merupakan awal dimana PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) kembali bangkit setelah melalui beberapa tahun yang sulit. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, beserta komite dan *stakeholder* Perusahaan yang terus bergandengan tangan untuk membawa perubahan positif di Perusahaan.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan serta pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2023.

Tema kita tahun ini adalah **“Sustainable Success: Thriving Through Change”**. Berkaca dari perjalanan beberapa tahun terakhir, kami bersyukur Perusahaan dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi dunia maupun Indonesia yang tidak menentu. Kita tahu, satu hal yang pasti di dunia ini adalah perubahan. Perubahan-perubahan tersebut kami yakin jika dipandang dari sisi positif, tentunya dampaknya juga akan positif terhadap Perusahaan.

Salah satu perubahan besar yang terjadi di Industri Asuransi adalah dengan penerapan standar akuntansi baru, yaitu PSAK 74. PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 yang diharapkan dapat mengatasi isu *asymmetric information* yang menyulitkan para stakeholder terkait, baik konsumen, investor, dan juga regulator, untuk mendapatkan gambaran yang benar dan lengkap mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan asuransi.

Kemudian sebagai penyelenggara sistem elektronik, maka Perusahaan wajib untuk menjalankan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (“SMKI”). Dalam rangka menjalankan SMKI tersebut maka Perusahaan menerapkan dan telah mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 mengenai keamanan informasi. Kami bersyukur dengan penerapan ISO/IEC 27001:2013, maka Perusahaan memiliki nilai tambah khususnya di mata



nasabah, karena dengan demikian Perusahaan dapat memberikan jaminan keamanan/perlindungan atas data-data nasabah yang telah dipercayakan kepada Perusahaan.

Selain daripada itu, Dewan Komisaris melihat pada tahun 2023 Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan positif, dimana Perusahaan berhasil mencapai total pendapatan sebesar Rp38,6 Miliar naik sebesar 8% sepanjang tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan juga melebihi target sebanyak 3%. Hal ini menunjukkan indikasi yang sangat baik setelah pada tahun sebelumnya Perusahaan juga mengalami pencapaian pendapatan di atas target.

Secara keseluruhan, pada tahun 2023 Perusahaan membukukan kerugian yang lebih kecil sekitar Rp3,5 miliar atau 9% dari rencana bisnis. Hal ini menunjukkan keberhasilan fokus Perusahaan sepanjang tahun 2023 untuk meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini Perusahaan, serta memastikan efektivitas *cash flow*. Selain pertumbuhan premi bruto, Perusahaan juga berhasil menurunkan nilai beban klaim dan manfaat sebesar 5% dibandingkan target rencana bisnis yang menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan pada proses *underwriting*/penerimaan nasabah. Dari sisi beban akuisisi, terdapat pengurangan yang cukup signifikan sebesar 42% dibandingkan rencana bisnis, sebagai hasil dari berbagai tindakan efisiensi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Dari sisi rentabilitas, dukungan pemegang saham sangat kuat melalui penambahan setoran modal Rp25 Miliar menjelang akhir tahun 2023 sehingga memperkuat posisi ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp119 Miliar, di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan. Selain itu, Perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dimana rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 944% dan rasio likuiditas sebesar 443%.

Hasil yang didapatkan sepanjang tahun 2023 diharapkan akan terus berlanjut hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan dapat terus bertumbuh secara sehat.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penempatan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) minimal sebesar 30% dari total nilai investasi sepanjang tahun 2023.

Manajemen secara berkesinambungan dan konsisten, terus melakukan pengembangan kanal distribusi yaitu *affinity/partnership* dalam rangka mempercepat proses ekspansi bisnis, serta *digital marketing* guna meningkatkan *awareness* masyarakat Indonesia atas Perusahaan sebagai perusahaan asuransi jiwa yang inovatif di Indonesia untuk pengembangan Perusahaan ke depan.

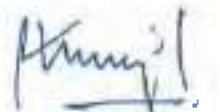
Manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penjualan dan perlindungan terhadap kepentingan nasabah antara lain melalui:

- a. Kurikulum training yang diperbaharui dengan memperbanyak porsi latihan praktek dibandingkan dengan teori;
- b. Proses rekrutmen yang dibekali dengan “*tools*” untuk memastikan kandidat yang terpilih memiliki *skill* dasar seorang tenaga pemasar;
- c. Mengelola *contact management* nasabah dengan lebih baik untuk meminimalisir komplain.

Pengawasan dan pengarahan kepada Manajemen terus dilakukan Dewan Komisaris dalam upaya pencapaian pertumbuhan usaha dengan tetap menjaga dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan, “*check and balance*” serta budaya transparansi di semua lini organisasi. Dewan Komisaris secara intensif melakukan komunikasi dengan Direksi dan memberikan nasihat dalam hal penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal serta kinerja Perusahaan. Pertemuan reguler dilakukan antara komite dan Dewan komisaris baik secara formal maupun informal yang pada akhirnya dapat memberikan masukan dan pengawasan yang tepat dan cepat. Dewan Komisaris juga menilai bahwa seluruh komite sudah bekerja secara efektif & efisien dalam tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi atas berjalannya operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas Direksi beserta jajarannya atas pencapaian yang sangat baik selama tahun 2023 yang diharapkan dapat menjadi momentum pertumbuhan bisnis yang semakin sehat di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pemegang polis dan pihak-pihak yang berkepentingan yang tetap memberikan kepercayaan kepada Perusahaan. Semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik akan terus terjaga dan semoga di masa mendatang Perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Jakarta, 28 Maret 2024



Muljadi Kusuma
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada Direksi dan karyawan PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) sehingga berhasil melalui tahun 2023 dengan hasil kinerja yang cukup baik.

Di tengah kondisi industri asuransi jiwa yang masih mengalami tekanan selepas pandemi COVID 19, Perusahaan berhasil membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2023.

Secara berturut-turut sejak tahun 2022, Perusahaan berhasil mencapai pendapatan di atas rencana bisnis. Hal ini merupakan indikasi yang sangat baik setelah beberapa tahun sebelumnya Perusahaan mengalami kesulitan dalam mencapai target pendapatannya.

Strategi Perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas tenaga pemasar tidak hanya berfokus pada pemenuhan jumlah tenaga pemasar serta tindakan efisiensi atas biaya akuisisi turut mendukung penurunan biaya sebesar 16% lebih rendah dibanding tahun 2022 atau hanya 58% dari target, di sisi lain pendapatan premi bruto justru naik 8% dibanding tahun 2022. Sementara melalui strategi investasi yang baik, terukur dan terarah serta menerapkan prinsip kehati-hatian, Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan hasil investasi sebesar 104% dari target investasi, dimana Perusahaan mendapatkan hasil investasi sebesar Rp9,4 Miliar, mirip dengan pencapaian dari tahun sebelumnya.

Dari sisi operasional, jumlah klaim dan manfaat bruto yang dibayarkan mengalami penurunan sebesar 5%, hal ini sebagai imbas dari adanya perbaikan proses *Underwriting* dan *Claim*. Secara total selama tahun 2023, Perusahaan memenuhi komitmen kepada tertanggung untuk pembayaran manfaat klaim sebesar Rp15,8 Miliar, naik sedikit dibandingkan



tahun 2022 sebesar Rp14,7 Miliar. Perbaikan berkelanjutan dalam proses *filtering* nasabah baru, *review* produk dan investigasi klaim terus dilakukan secara internal untuk meminimalisir tingkat *fraud* asuransi.

Melalui pencapaian serta pertumbuhan pada pendapatan premi bruto, serta tindakan efisiensi yang berhasil menekan tingkat beban asuransi, di tahun 2023 Perusahaan berhasil menekan kerugian sebesar 9% dari target rencana bisnis sebesar -Rp38,5 Miliar menjadi -Rp35 Miliar.

Fokus Perusahaan dalam memperbaiki tingkat kualitas penjualan, peningkatan kualitas layanan melalui *web selfcare*, serta peningkatan kualitas sumber daya melalui pelatihan dan *monitoring* kinerja secara baik berhasil meningkatkan tingkat loyalitas nasabah Perusahaan, dimana tingkat *persistency* nasabah terus membaik dan mencapai 122% dari target Perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya berkomitmen untuk terus memberikan produk yang inovatif dan relevan dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia atas produk asuransi kesehatan dan jiwa yang terjangkau, serta mudah dipilih manfaat serta preminya. Perusahaan juga terus melanjutkan inisiatif untuk memperkuat penetrasi Perusahaan ke dalam industri asuransi Indonesia, baik melalui kerja sama korporasi, kerja sama dengan *e-commerce*, serta kerja sama ko-asuransi dalam rangka memperluas jangkauan pasar, memenuhi kebutuhan konsumen dan memperkaya produk yang saat ini dimiliki.

Untuk memperkuat komitmen dan mempertegas jejak sebagai pionir asuransi digital di Indonesia, Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan kanal distribusi digital dengan secara konsisten melakukan kegiatan pemasaran melalui jalur digital, baik menggunakan media sosial maupun website Perusahaan. Memaksimalkan nama brand yang unik yaitu JAGADIRI, kegiatan branding melalui kanal digital membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Fokus pada konten kreatif dan kuis-kuis menarik telah berhasil menarik minat masyarakat untuk tahu lebih banyak mengenai brand JAGADIRI. Hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya *followers social media* Perusahaan dengan tingkat rasio *engagement* yang cukup tinggi dibandingkan kompetitor serta jumlah penjualan melalui *website* yang terus meningkat. Hal ini diperkuat dengan penghargaan yang diterima Perusahaan pada tahun 2023 yaitu **Digital Financial Excellence Awards 2023 dari Media Asuransi**

Perusahaan juga memiliki komitmen yang besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal ini ditunjukkan dengan terus dilakukannya pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Berbagai macam pelatihan baik internal maupun eksternal selalu dilaksanakan dan telah menjadi program rutin Perusahaan setiap tahunnya. Pelatihan yang mencukupi juga diberikan Perusahaan kepada para tenaga pemasar karena Perusahaan menyadari bahwa dengan dukungan tenaga pemasar yang bersertifikasi serta berkualitas akan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Akhir kata, dengan selalu menempatkan nasabah sebagai fokus dari kegiatan Perusahaan serta komitmen untuk selalu berinovasi, kami yakin segala tantangan bisnis yang akan dihadapi oleh Perusahaan dapat diatasi dengan sebaik-baiknya, dan Perusahaan akan terus tumbuh untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pemegang polis, nasabah dan segenap *stakeholder* terkait. Kami yakin dengan kerja keras, komitmen, dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami akan mampu

memperoleh hasil yang optimal di tahun-tahun yang akan datang. Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaan dari para nasabah, pemegang saham, serta kerja keras segenap karyawan Perusahaan.

Jakarta, 28 Maret 2024



Reginald Y. Hamdani
Direktur Utama

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan 2023



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT CENTRAL ASIA FINANCIAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Kusuma**
Jabatan : **Komisaris Utama**

Nama : **Theodorus Wiryawati**
Jabatan : **Komisaris Independen**

Nama : **Yullysava C. Aziz**
Jabatan : **Komisaris Independen**

Nama : **Rahmad Y. Hamdani**
Jabatan : **Direktur Utama**

Nama : **Yuda Wirawan**
Jabatan : **Direktur**

Nama : **Priska Sari Kurniawan**
Jabatan : **Direktur**

Nama : **Budi Darmawan**
Jabatan : **Direktur**

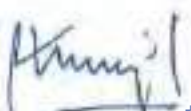
menyatakan bahwa:

1. segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas isi laporan tahunan tahun buku 2023 dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab penuh manajemen PT Central Asia Financial serta dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini.
2. segenap semua informasi yang disajikan dalam laporan tahunan PT Central Asia Financial tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan benar serta tidak menghilangkan informasi atau data material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024
 PT CENTRAL ASIA FINANCIAL


DEWAN KOMISARIS



Muliadi Kusuma
 Komisaris Utama



Theodorus Wirawan
 Komisaris Independen



Yuhesya C. Aziz
 Komisaris Independen

DIREKSI



Reginald Y. Hamdani
 Direktur Utama



Priska Sari Kurniawan
 Direktur



Yuda Wirawan
 Direktur



Budi Darmawan
 Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan



3 PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Umum

Akta Pendirian	:	Akta Notaris Notaris Gisella Ratnawati, S.H. No. 6 tanggal 15 November 2011
Tanggal Pendirian	:	15 November 2011
Bidang Usaha	:	Asuransi Jiwa
Izin Operasional	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013 tanggal 13 Maret 2013
Merek Dagang	:	JAGADIRI Asuransi Tanpa Beban
Alamat	:	Menara Citicon Lantai 8 Unit C-F, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 72, Slipi, Jakarta Barat
Kontak	:	Telepon : 1500 660 e-mail : cs@jagadiri.co.id website : www.jagadiri.co.id
Sosial Media	:	Facebook : JAGADIRI_ID Instagram : JAGADIRI_ID Twitter : JAGADIRI_ID

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta tertanggal 15 November 2011 No. 6, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan tertanggal 18 November 2011 No. AHU-56570.AH.01.01.Tahun 2011, yang telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 November 2012 No. 96, Tambahan No. 77517. Pendiri Perusahaan adalah dua perusahaan asuransi besar yang sudah dikenal dan dipercaya masyarakat, yaitu PT Asuransi Central Asia dan PT AJ Central Asia Raya. Permodalan Perusahaan semakin kuat dengan masuknya PT Bakti Nusa Bangsa sebagai pemegang saham Perusahaan pada tahun 2020.

Perusahaan mendapatkan izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai perusahaan asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013 melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013. Perusahaan melakukan transformasi bisnis dengan peluncuran merek dagang **“JAGADIRI Asuransi Tanpa Beban”** pada tanggal 27 Januari 2015. Sejak saat itu Perusahaan lebih dikenal dengan nama “Asuransi JAGADIRI” atau “JAGADIRI”. Perusahaan berfokus pada pemberian proteksi asuransi jiwa berbasis digital dengan premi terjangkau bagi masyarakat luas sehingga memberikan keuntungan maksimal bagi nasabah. Nasabah bisa melakukan transaksi pembelian produk asuransi Perusahaan secara *online* melalui *website* www.jagadiri.co.id.

Perusahaan telah mendapatkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Informasi atas *website* JAGADIRI www.jagadiri.co.id pada bulan Mei 2021 dan *website* JAGAWISATA www.jagawisata.com pada bulan Desember 2021. Selanjutnya Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi sesuai standar ISO 27001:2013 dan telah memperoleh Sertifikat ISO 27001:2013 pada bulan Juni 2023 dengan ruang lingkup “Proses

Know Your Customer dengan keterkaitan Layanan JAGADIRI berbasis Website”. Atas inovasi-inovasi yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan berhasil meraih penghargaan bergengsi:

Tahun 2021:

- **Indonesia Best Brand oleh World Marketing Congress**
- **Best Life Insurance Awards oleh Media Asuransi**

Tahun 2022

- **1st Rank Asuransi Jiwa Konvensional kategori Premi Bruto Class < IDR 250 Billion dari Infobank**
- **Best Life Insurance in Optimizing Innovation and Services of The year 2022 dari 5 Pilar Media yang bekerjasama dengan Indonesia Achievement Center dan didukung oleh Kementerian Republik Indonesia**

Tahun 2023:

- **Digital Financial Excellence Awards 2023 dari Media Asuransi**

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per-31 Desember 2023 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Asia Financial tertanggal 22 Februari 2023 No. 05 yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 23 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0094791.

Visi dan Misi

VISI

Menjadi perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dengan menawarkan solusi kesehatan, kesejahteraan, dan rasa aman melalui jalur pemasaran yang langsung ke nasabah.

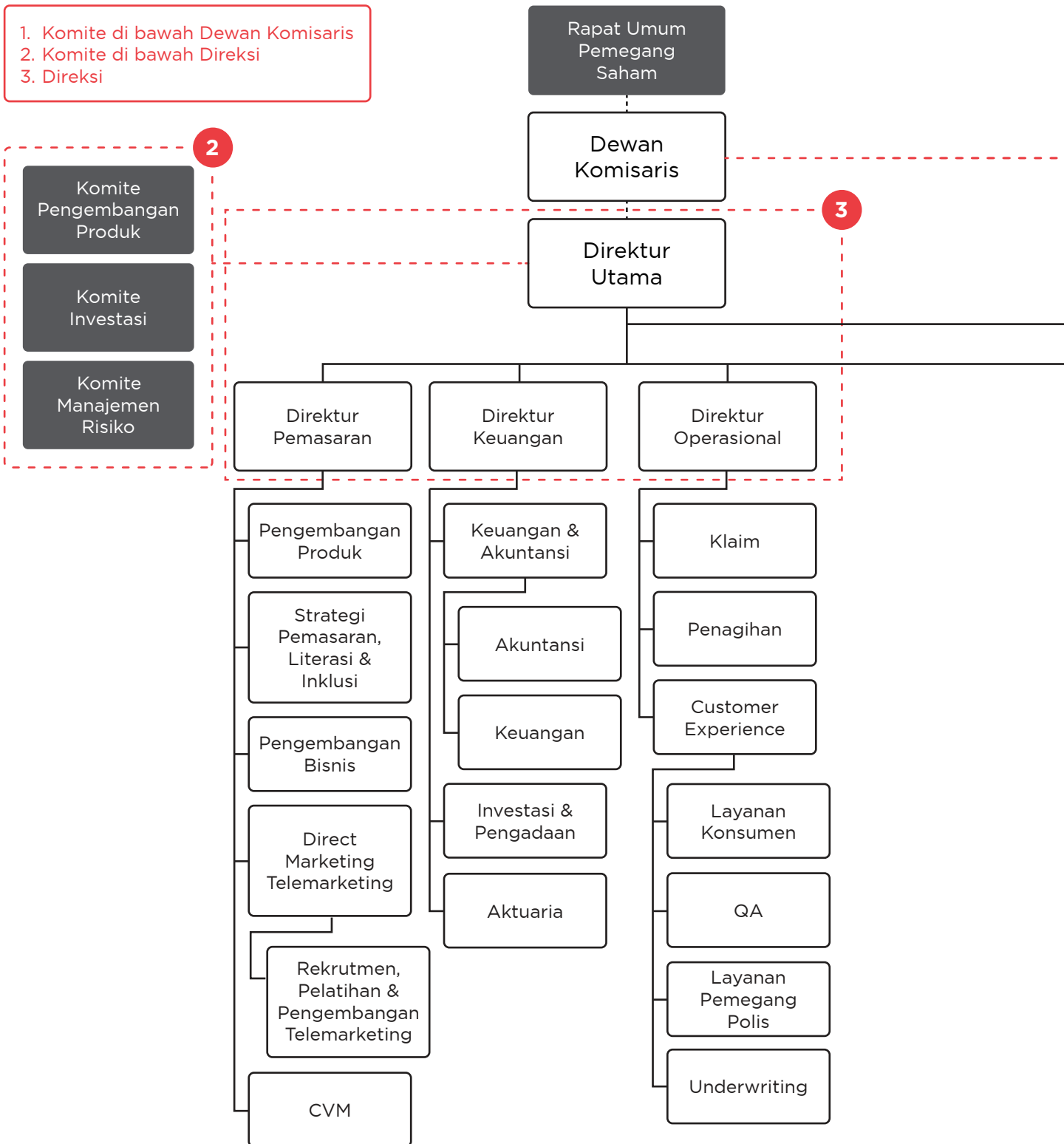
MISI

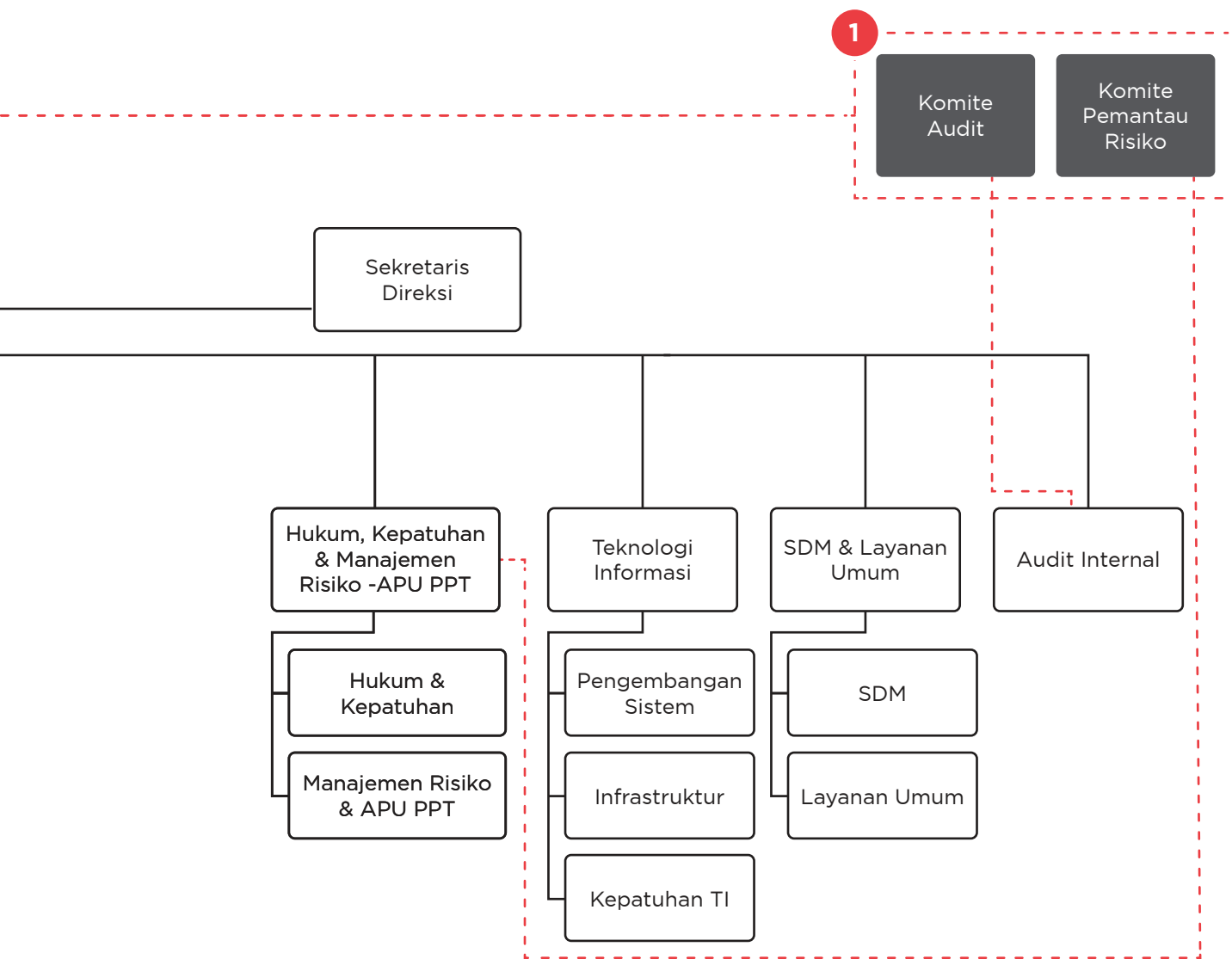
Menempatkan pelanggan sebagai fokus dari kegiatan perusahaan, dengan komitmen memberikan solusi inovatif dan relevan, serta melayani dengan sepenuh hati dan semangat yang tinggi untuk membawa kebahagiaan kepada pelanggan.

Dalam menjalankan Visi dan Misi Perusahaan, Perusahaan memiliki nilai-nilai (*Core Values*) sebagai berikut:

- Menghargai (*Respect*): memperlakukan nasabah, rekan kerja, dan partner bisnis dengan kesopanan dan rasa hormat.
- Proaktif (*Proactive*): mengambil inisiatif untuk bertindak dalam menghadapi peluang dan tantangan pekerjaan.
- Berani Tampil Berbeda (*Dare to be Different*): berani untuk membuat terobosan-terobosan yang inovatif dan terus melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik.
- Bekerja dengan Semangat (*Work with Passion*): menikmati hal yang dikerjakan dan melakukannya dengan penuh semangat.
- Integritas (*Integrity*): bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dan mewujudkan komitmen yang telah dijanjikan
- Persatuan (*Unity*): memandang perbedaan sebagai kekayaan yang saling melengkapi dalam proses kolaborasi.

Struktur Organisasi





Dewan Komisaris



Muljadi Kusuma
Komisaris Utama



Theodorus Wiryawan
Komisaris Independen



Yullysava C. Aziz
Komisaris Independen

Direksi



Reginald Y. Hamdani
Direktur Utama



Yuda Wirawan
Direktur Pemasaran



Priska Sari Kurniawan
Direktur Operasional



Budi Darmawan
Direktur Keuangan



Daftar Pemegang Saham

Pada tanggal 19 Mei 2023, Pemegang Saham telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penambahan modal dasar, sehingga sampai dengan 31 Desember 2023, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) dimana telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sejumlah Rp370.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh miliar) dengan komposisi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase
PT AJ Central Asia Raya	212.000	57,30%
PT Asuransi Central Asia	38.000	10,27%
PT Bakti Nusa Bangsa	120.000	32,43%

Dengan komposisi pemegang saham tersebut di atas maka Pemegang Saham Pengendali Perusahaan ada 2 yaitu:

Pemegang Saham	Uji Kemampuan & Keputusan	Tanggal Penetapan oleh RUPS	Akta Notaris
PT AJ Central Asia Raya	KEP-810/NB.11/2015 tanggal 13 Nov 2015	15 Desember 2015	No. 03 tanggal 22 Des 2015 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta
PT Bakti Nusa Bangsa	KEP-188/NB.11/2022 tanggal 5 April 2022	18 Juli 2022	No. 03 tanggal 18 Juli 2022 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta

Kerja Sama Reasuransi

Kebutuhan diversifikasi risiko ke perusahaan reasuransi menjadi penting bagi Perusahaan karena secara *historical* perusahaan reasuransi mempunyai pengalaman data yang lebih luas terkait risiko asuransi jiwa. Perusahaan dapat mengadopsi *incident rate* dari reasuransi sebagai acuan risiko pada saat *pricing* produk. Diversifikasi ini juga diperlukan untuk mengantisipasi klaim yang mungkin terjadi dalam jumlah besar sehingga dapat mempengaruhi keuangan Perusahaan. Biaya reasuransi, yaitu premi reasuransi – klaim reasuransi – kenaikan aset reasuransi, dapat digunakan sebagai tolok ukur kecukupan premi risiko untuk masing-masing produk.

Dalam memilih perusahaan reasuransi sebagai pendamping untuk melaksanakan diversifikasi risiko, Perusahaan melakukan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. tingkat kesiapan modal (tingkat kecukupan modal), sumber daya manusia yang mengelola, dan sudah berapa lama perusahaan reasuransi tersebut beroperasi;
- b. pelayanan yang diberikan oleh perusahaan reasuransi dalam melakukan diversifikasi risiko;
- c. tingkat rating perusahaan reasuransi di industri asuransi serta pemeringkatnya.

Perusahaan memiliki dukungan reasuransi dari 4 (empat) perusahaan reasuransi dalam negeri yang secara fundamental adalah perusahaan yang sehat. Pada tahun 2023, Perusahaan telah mendapatkan dukungan reasuransi dari PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi untuk produk Jaga Jiwa Xtra, Jaga Sehat Keluarga, Jaga Sehat Pilihanku, Jaga Jiwa, CAF Life Protection Benefit, CAF Accidental Protection Benefit, dan CAF Credit Life Insurance. Tabel berikut menyajikan perusahaan reasuransi yang mendukung bisnis perusahaan beserta ratingnya.

Daftar Perusahaan Reasuransi pendukung program Perusahaan

Nama Perusahaan	Rating	Pemberi Rating
PT. Reasuransi Indonesia Utama (IndonesiaRe)	BBB (idn)	FitchRatings
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (Marein)	AA- (idn)	FitchRatings
PT. Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re)	A+ (idn)	FitchRatings
PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	idA- (idn)	Pefindo

Perusahaan telah menaikkan retensi sendiri dari Rp100 juta menjadi Rp150 juta pada tahun 2017 dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perusahaan juga telah menaikkan retensi sendiri untuk beberapa produk menjadi 50% pada tahun 2023, yaitu untuk produk Jaga Sehat Keluarga dan Jaga Jiwa Xtra. Namun, Perusahaan tetap menjaga retensi sendiri sebesar 30% untuk produk Jaga Sehat Plus. Kebijakan perubahan retensi tersebut diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

- a. Perusahaan telah memiliki pengalaman klaim lebih dari 10 tahun yang telah terkontrol dengan baik;
- b. Pengalaman klaim kematian untuk produk Jaga Jiwa Xtra yang relatif baik sepanjang tahun 2019 s.d 2022 sehingga Perusahaan menaikkan retensi untuk risiko kematian;
- c. Perusahaan belum mempunyai pengalaman yang cukup untuk menentukan tingkat mortalitas dan morbiditas berdasarkan pengalaman Perusahaan sendiri.



4
ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

Tinjauan Bisnis

Tahun 2023 merupakan tahun ke sembilan sejak PT Central Asia Financial memperkenalkan merek dagang (“brand”) JAGADIRI ke masyarakat dan industri asuransi di Indonesia secara khusus, sekaligus merupakan tahun kebangkitan pertumbuhan Perusahaan setelah melalui masa sulit terutama saat pandemi melanda Indonesia dan dunia. Secara makro Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, namun kondisi perekonomian serta geopolitik global terutama sejak perang Rusia-Ukraina ditambah konflik Israel-Palestina, memberikan tekanan kepada industri pada umumnya, terutama tekanan dari sisi investasi.

Dari sisi industri, asuransi jiwa Indonesia kembali mengalami tekanan pertumbuhan:

- Pendapatan premi melambat -7,1%
- Premi bisnis baru melambat -12,2%
- Premi lanjutan meningkat 1,3%
- Hasil investasi meningkat 46,2%

Sementara pertumbuhan bisnis melambat, pada tahun 2023 industri asuransi jiwa mengalami perbaikan dalam pertumbuhan klaim yang melambat sebesar 6,8%. Hal ini menunjukkan perbaikan di industri setelah tahun sebelumnya nilai klaim meningkat sebesar 9%. Beberapa klaim industri yang berkontribusi pada keseluruhan pelambatan adalah akhir kontrak sebesar 18% dan nilai tebus sebesar 10%, *netting off* dengan klaim kesehatan yang meningkat sebesar 24,9%.

Berbanding terbalik dengan kondisi industri asuransi jiwa, Perusahaan berhasil membukukan kinerja positif sepanjang tahun 2023:

- Pendapatan premi tumbuh +8,42%
- Premi bisnis baru tumbuh +60%
- Premi lanjutan melambat -6%
- Hasil investasi konsisten dengan tahun lalu.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya berfokus pada penjualan kanal distribusi Direct Marketing Telemarketing yang berkontribusi secara total 73% dari Pendapatan Premi keseluruhan.

Melalui produk yang inovatif, terjangkau dan relevan, Perusahaan bekerjasama dengan berbagai institusi hingga menjadi pilihan bagi komunitas aktivitas *outdoor* sebagai mitra asuransi, mengingat salah satu keunggulan produk yang dimiliki Perusahaan yaitu perlindungan dari aktivitas olahraga ekstrim.

Produk JAGA JIWA XTRA – Produk asuransi jiwa Term Life – dengan manfaat pengembalian premi 100% pada tahun ke-5 atau 110% pada tahun ke-7 masih menjadi primadona dengan kontribusi terbesar pendapatan premi total Perusahaan sebesar 42%, diikuti oleh produk kesehatan JAGA SEHAT KELUARGA sebagai kontributor terbesar kedua sebesar 13%.

Pengembangan kanal distribusi digital terus dilakukan oleh Perusahaan, aktivitas *digital marketing* terus dilakukan oleh Perusahaan secara berkesinambungan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah *web visitor* www.jagadiri.co.id yang meningkat 96% serta *organic visitor* yang naik tajam sebesar 58% dengan rata-rata kunjungan sekitar 76 ribu pengunjung baru website setiap bulan. Hal ini sebagai bukti usaha Perusahaan untuk terus meningkatkan literasi dan inklusi produk asuransi melalui kanal digital agar dapat menjangkau masyarakat

lebih luas, kapan saja, dimana saja. Perusahaan tetap memfokuskan pemasaran memanfaatkan kanal digital seperti Google Ads, Facebook & Instagram Ads, YouTube serta kanal distribusi digital lainnya dalam rangka menggaet kaum muda terutama milenial dengan menyajikan konten yang kreatif dan interaktif secara berkelanjutan untuk terus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan melalui brand JAGADIRI.

Strategi berikut merupakan fokus Perusahaan demi tercapainya target pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan:

1. Pemenuhan tenaga pemasar yang berkualitas serta peningkatan produktivitas tenaga pemasar
2. Pengembangan kanal distribusi digital melalui inovasi produk asuransi digital serta investasi teknologi digital
3. Meningkatkan penetrasi produk melalui kerjasama, seperti kerjasama antar ekosistem asuransi (ko-asuransi) dan juga memperluas jaringan kerjasama seperti Badan Usaha Selain Bank (BUSB), *digital broker* serta potensi pengembangan distribusi alternatif lainnya.

Tinjauan Operasional

Kantor Selain Kantor Pusat

Selain kantor pusat yang berada di Menara Citicon Lantai 8 Unit C-F, Jl. Letjend. Suparman Kav. 72, Slipi, Jakarta Barat, Perusahaan juga memiliki kantor yang merupakan perluasan kantor pusat yang terletak di Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 2, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.

Pelayanan Pelanggan

Seiring berkembangnya bisnis Perusahaan dan konsisten dalam menjalankan Misi dari Perusahaan yaitu “Menempatkan pelanggan sebagai fokus dari kegiatan perusahaan, dengan komitmen memberikan solusi inovatif, relevan serta melayani dengan sepenuh hati dan semangat yang tinggi untuk membawa kebahagiaan kepada pelanggan”, di tahun 2023 Perusahaan terus melakukan upaya dalam memberikan pelayanan prima dengan mengutamakan kepentingan pelanggan sehingga kepercayaan didapat oleh Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan melakukan strategi pelayanan kepada Pelanggan yaitu dengan:

- Menanggapi pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan cepat
- Komunikasi yang efektif - *win-win solution-based*

Secara keseluruhan, total keluhan yang masuk di tahun 2023 adalah 0.3% dari total Polis Aktif, dimana target Perusahaan adalah 2%.

Guna mendukung proses klaim, Perusahaan juga menyiapkan aplikasi *Selfcare* dimana pelanggan dapat melakukan klaim secara *online* untuk mempermudah dan mempercepat proses klaim. Saat ini kurang lebih 10% klaim yang masuk sudah melalui *Selfcare*. Saat ini sebanyak 90% klaim yang masuk, dibayarkan dalam kurun waktu 5 hari kerja sejak dokumen klaim dinyatakan telah lengkap. Ke depannya Perusahaan akan terus berkomitmen untuk meningkatkan tingkat pelayanan kepada para pelanggan.

Teknologi Informasi

Sebagai alat infrastruktur strategis, Perusahaan menempatkan Teknologi Informasi dan pengembangan aspek Teknologi Informasi sebagai salah satu basis utama dalam menjalankan usahanya. Upaya pengembangan Teknologi Informasi berfokus pada pengembangan dalam usaha Manajemen meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi terhadap jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan, yang merupakan salah satu dasar keunggulan bersaing Perusahaan dalam era digital saat ini.

Adapun langkah-langkah pengembangan teknologi informasi yang telah dilakukan dan akan terus dilakukan sesuai dengan tujuan Perusahaan meliputi:

- Perencanaan dan pengembangan kemampuan infrastruktur *PC-client* dan *server*;
- Pemeliharaan dan pengembangan sistem aplikasi yang ada dan aplikasi baru;
- Pemeliharaan dan pengembangan sistem aplikasi dengan *partner business* asuransi;
- Pengembangan aplikasi berbasis *web*;
- Pemeliharaan dan peningkatan keamanan IT, baik untuk *resource* IT, sistem aplikasi dan *database*;
- Peningkatan kemampuan sumber daya manusia tenaga IT;
- Tersedianya *Business Continuity Plan* (BCP), untuk menghadapi *disaster* yang kemungkinan terjadi sewaktu - waktu.

Salah satu pengembangan strategis Teknologi Informasi yang telah dilakukan dan terus dikembangkan adalah *core system* Perusahaan. Selama tahun 2023 Perusahaan mengembangkan *Core System* yang lebih mumpuni dibandingkan sebelumnya, hal ini secara sinergi juga untuk peremajaan *system, support* Strategi Bisnis Perusahaan dan peningkatan kualitas kerja tim operasional Perusahaan. Adapun hal ini akan meningkatkan kompetensi, etos kerja keras, dan inovasi terus-menerus di bidang Teknologi Informasi.

Sumber Daya Manusia

Perusahaan secara konsisten berupaya menerapkan kebijakan dengan tetap mengakomodir kebutuhan karyawan seperti dalam aspek penyesuaian gaji karyawan yang mengacu pada standar Upah Minimum Propinsi DKI Jakarta bagi seluruh golongan karyawan penyesuaian upah lembur sesuai ketentuan Peraturan Gubernur DKI Jakarta, memberikan beasiswa bagi anak karyawan (*manual worker*) yang berprestasi, memberikan pelatihan-pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi karyawan dengan insentif pelatihan yang menarik sehingga memotivasi karyawan untuk belajar dan terus mengembangkan dirinya.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Golongan	Jumlah
President Director	14	1
Director	13	3
Associate Director	12	0
Senior Vice President	11	0
Vice President	10	4
Assistant Vice President	9	3
Senior Manager	8	1
Manager	7	11
Senior Assistant Manager	6	16
Assistant Manager	5	9
Senior Officer	4	13
Officer	3	7
Senior Clerk	2	10
Clerk	1	3

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Kontrak	Tetap	Total
S2	0	7	7
S1	11	44	55
D3/D1	1	3	4
SLTA	9	6	15
Total	21	60	81

Sertifikasi Keahlian

Berikut data sertifikasi keahlian dalam Perusahaan untuk posisi 31 Desember 2023:

Kualifikasi	Jumlah Karyawan
AAAIJ	0
AMRP	1
CRGP	3
CRMP	1
CRMO	8
FSAI	1
WMI	1
TOTAL	15

Tinjauan Realisasi Rencana Bisnis

- **Penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis**
 - Sepanjang tahun 2023 Indonesia mampu membuktikan dapat bertahan di tengah berbagai tekanan eksternal yang menghambat pemulihan ekonomi. Indonesia dapat mendorong akselerasi pemulihan perekonomiannya di tengah krisis global dan *recovery* dari akibat pandemi COVID-19 di tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan *counter-cyclical* yang terukur dan detil sampai per sektor dinilai cukup berhasil meredam dampak pandemi dan tetap menjaga daya beli masyarakat.
 - Di tahun 2023 ini, pencapaian target total pendapatan Perusahaan mencapai 103%. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp38,6 Miliar. Hal ini tentunya merupakan indikasi yang sangat baik bagi kondisi bisnis Perusahaan.
 - Strategi Perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas tenaga pemasar tidak hanya pada pemenuhan tenaga pemasar masih terus diupayakan, sehingga dapat menekan biaya akuisisi dan menciptakan efisiensi atas biaya akuisisi. Pembayaran klaim Perusahaan selama tahun 2023 menurun sebesar 11% atau sebesar Rp1,97 Miliar lebih kecil daripada tahun 2022. Dari sisi pencapaian hasil investasi, Perusahaan memiliki hasil yang relatif sama dengan tahun sebelumnya di nilai Rp9,4 Miliar. Dengan adanya tambahan beban operasional, terutama jasa konsultasi implementasi PSAK 74, implementasi ISO 27001 dan beberapa tambahan pos biaya untuk memperkuat kontrol Perusahaan sebagaimana disarankan OJK, berkontribusi pada kerugian Perusahaan Rp35 Miliar di tahun 2023

b. Tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis:

Perusahaan ke depan akan melakukan beberapa langkah adaptasi dalam rangka memastikan pencapaian target:

1. Memastikan target jumlah tenaga pemasar tercapai
2. Memonitor efektivitas dari program training tenaga pemasar terhadap produktivitas dan senantiasa melakukan evaluasi untuk adanya perbaikan
3. Mengelola secara aktif kampanye *marketing* agar sasaran yang dicapai adalah target Perusahaan sehingga *spending marketing* lebih efektif dan efisien
4. Memperluas jalur pemasaran B2B2C
5. Pengembangan produk asuransi yang relevan dengan kebutuhan target pasar
6. Terus memaksimalkan efektivitas dan efisiensi proses operasional dalam fungsinya sebagai *supporter* penjualan

Penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik akan terus dijalankan oleh Perusahaan untuk memastikan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dalam mendukung kinerja Perusahaan ke depan berjalan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan regulator.

Tinjauan Keuangan

Jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan sebesar Rp38,6 Miliar meningkat 8,4% sepanjang tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022, yang mana menunjukkan pencapaian sebesar 102,9% dari target rencana bisnis Perusahaan sebesar Rp37,5 Miliar, dimana 79,2% premi dihasilkan dari kanal distribusi pemasaran langsung (dengan rincian 72,6% dari kanal telemarketing, 4,8% dari kanal *face to face* dan 1,8% dari *channel digital*), sedangkan 20,8% didapat dari distribusi via kanal BUSB, *affinity* dan *broker*. Sedangkan mayoritas premi didapat dari lini produk kematian jangkawarasa (57,5%), produk Kesehatan (18,8%) dan produk Endowment (17,9%). Penurunan pendapatan premi bersih dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikontribusikan oleh keputusan Perusahaan untuk memasuki bisnis produk asuransi jiwa kredit di akhir tahun 2023 untuk mengkompensasi terjadinya penurunan pendapatan premi atas tidak tercapainya pemenuhan target kapasitas telemarketer.

Pencapaian hasil investasi Perusahaan sebesar Rp9,38 Miliar, melambat 0,4% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp9,42 Miliar, tetapi lebih tinggi sebesar 4,2% dari target rencana bisnis sebesar Rp9 Miliar. Hal ini sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi sejak tahun 2022 yang masih terus berlangsung hingga tahun 2023, dengan inisiatif-inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk mendorong percepatan pemulihan bisnis yang seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Walaupun kondisi pasar cukup terganggu dengan konflik global di Ukraina-Rusia dan Israel-Palestina, Perusahaan mampu tetap mengelola kinerja investasi dengan baik untuk mencapai target tahunan.

Jumlah beban klaim dan manfaat dibayar neto sebesar Rp18,75 Miliar meningkat sebesar 11,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, atau mencapai 94,6% dari target rencana bisnis sebesar Rp19,81 Miliar. Peningkatan pembayaran klaim dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh banyaknya pembayaran nilai bonus tunai atas produk yang jatuh tempo di tahun 2023, sementara penurunan nilai klaim aktual tahun 2023 dibandingkan target rencana bisnis tahun 2023 menunjukkan keberhasilan inisiatif Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir untuk meningkatkan kualitas nasabah baru yang diterima oleh Perusahaan.

Biaya akuisisi tahun 2023 sebesar Rp11,59 Miliar lebih kecil 16,1% dibandingkan biaya akuisisi tahun 2022 yang sebesar Rp13,81 Miliar dan biaya tersebut menunjukkan pencapaian sebesar 58,1% dari target rencana bisnis sebesar Rp19,95 Miliar. Di tahun 2023, Perusahaan masih meneruskan inisiatif perekrutan tenaga pemasar secara hati-hati dan selektif, dengan terus melakukan pendidikan dan pelatihan rutin berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas penjualan dan produktivitas dari tenaga pemasar.

Perusahaan membukukan kerugian sebesar Rp35 Miliar di tahun 2023, yang lebih tinggi dari kerugian tahun lalu sebesar Rp22,64 Miliar, dimana kerugian tersebut lebih rendah 9% dari proyeksi kerugian rencana bisnis sebesar Rp38,47 Miliar. Peningkatan kerugian Perusahaan dibandingkan tahun 2022 merupakan akibat dari tambahan beban operasional, terutama jasa konsultasi implementasi PSAK 74, implementasi ISO 27001 dan beberapa tambahan pos biaya untuk memperkuat kontrol Perusahaan sebagaimana disarankan OJK. Dibalik penambahan beban tersebut, keberhasilan Perusahaan mendorong peningkatan hasil investasi dan mengurangi biaya akuisisi dibandingkan tahun lalu, serta perbaikan berkelanjutan pada *persistence rate* dan *retention rate*, mengakibatkan kerugian yang dibukukan lebih rendah dari target rencana bisnis.

Dari sisi aset, Perusahaan memiliki nilai total aset sebesar Rp181,23 Miliar, yang mengalami pertumbuhan tipis sebesar 2,64% dibandingkan tahun 2022. Dengan jumlah ekuitas Perusahaan sebesar Rp119,34 Miliar, Perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dengan rasio pencapaian solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 944,26% dan rasio likuiditas sebesar 442,73%.



5
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
YANG BAIK
(GCG)

Komitmen Penerapan GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) GCG menjadi salah satu bagian penting dalam menangani risiko. Apabila penerapan GCG dapat berjalan dengan baik, maka manajemen risiko juga berjalan dengan efektif. Sebagaimana diatur dalam penjelasan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu pilar dalam membangun kondisi perekonomian yang sehat. Penerapan GCG berkaitan erat dengan kredibilitas perusahaan yang menjalankan serta iklim perekonomian di suatu negara.

Dilandasi hal tersebut serta komitmen Perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa digital kepercayaan masyarakat, maka Perusahaan berkomitmen untuk selalu menerapkan GCG. Melalui penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, maka risiko yang timbul dalam pelaksanaan usaha dapat dikelola dengan baik, serta dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan dan meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu segenap jajaran Direksi beserta Dewan Komisaris dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menaati dan melaksanakan pedoman maupun kebijakan-kebijakan GCG sebagaimana tertuang dalam pernyataan kepatuhan/pakta integritas yang diperbaharui dan ditandatangani oleh seluruh karyawan maupun Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

Penilaian GCG

Sesuai Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG di Perusahaan. Laporan tersebut disampaikan setiap tahunnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

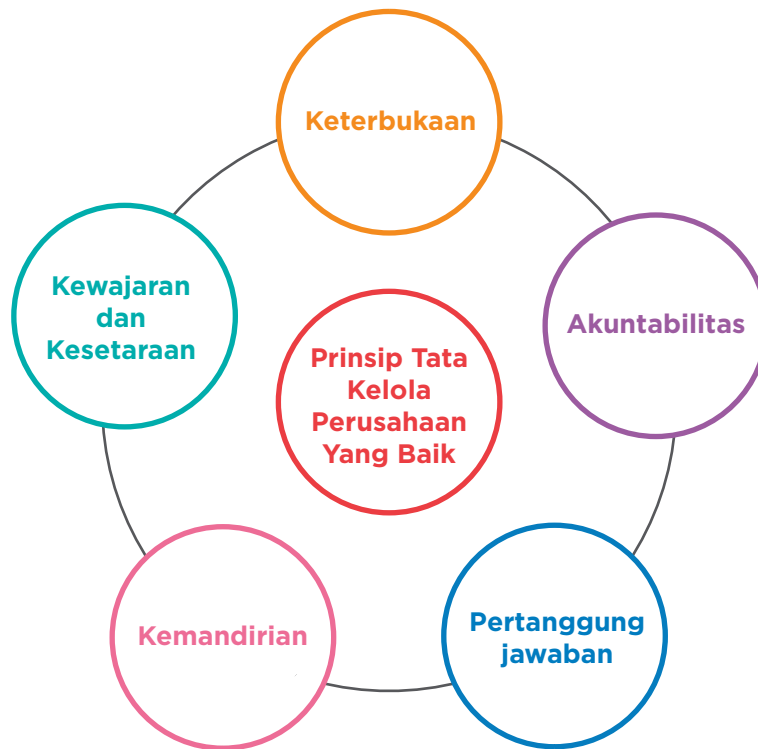
Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.

Prinsip GCG

Pelaksanaan GCG mengacu kepada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku dengan berlandaskan pada lima prinsip GCG sebagai berikut:



- a. **Keterbukaan**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan
- b. **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
- c. **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- d. **Kemandirian**, yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- e. **Kesetaraan dan Kewajaran**, yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berupaya memastikan bahwa Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha perasuransian yang sehat dan mendahulukan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Perusahaan wajib mengadakan RUPS dan mengambil keputusan secara transparan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan semua pihak khususnya Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dan kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Waktu Pelaksanaan	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris
15 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya 2. PT Asuransi Central Asia 3. PT Bakti Nusa Bangsa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap dan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Persetujuan tidak adanya penyesihan untuk dana cadangan dan tidak ada pembagian dividen. 4. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 	No. 02 tgl 22 Juni 2023 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Selama tahun 2023, Perusahaan melaksanakan dua kali RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris
10 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya PT Asuransi Central Asia PT Bakti Nusa Bangsa 	<p>Menambah dan mengangkat Budi Darmawan sebagai Direktur, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> Reginald Yosiah Hamdani <p>Direktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> Yuda Wirawan Priska Sari Kurniawan Budi Darmawan 	No. 05 tgl 22 Februari 2023 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta
19 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya PT Asuransi Central Asia PT Bakti Nusa Bangsa 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp350.000.000.000,00 menjadi Rp500.000.000.000,00 Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp345.000.000.000,00 menjadi Rp370.000.000.000,00 dengan komposisi pemegang saham sbb: <ol style="list-style-type: none"> PT AJ Central Asia Raya sebesar Rp212.000.000.000,00 PT Asuransi Central Asia sebesar Rp38.000.000.000,00 PT Bakti Nusa Bangsa sebesar Rp120.000.000.000,00 Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal 	No.01 tgl 22 Mei 2023 dari Notaris Gisella Ratnawati, SH, Notaris di Jakarta

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Nama	Jabatan	Uji Kemampuan & Kepatuhan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS*)
Muljadi Kusuma	Komisaris Utama	KEP-92/NB.11/2015 tanggal 07 April 2015	7 Mei 2015
Theodorus Wiryawan	Komisaris Independen	KEP-75/NB.11/2015 tanggal 30 Maret 2015	7 Mei 2015
Yullysava C. Aziz	Komisaris Independen	KEP-516/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019	17 September 2019

Keterangan:

*) Periode jabatan Dewan Komisaris per-3 tahun dimana periode jabatan Dewan Komisaris saat ini dimulai pada tanggal 21 Oktober 2022 dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2025.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dengan ketentuan paling sedikit 4 (empat) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi; dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat diantaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali rapat)		
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi / Video Konferensi / Sarana lainnya	% Kehadiran
1	Muljadi Kusuma	Komisaris Utama	4	7	92
2	Theodorus Wiryawan	Komisaris Independen	4	8	100
3	Yullysava C. Aziz	Komisaris Independen	4	8	100

Catatan:

Pelaksanaan rapat dengan mengundang Direksi dilakukan sebanyak 8 kali dan 1 kali diantaranya mengundang auditor eksternal.

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Susunan Direksi Perusahaan

Nama	Jabatan	Uji Kemampuan & Keptuhan	Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS *)
Reginald Y. Hamdani	Direktur Utama	KEP-1711/NB.1/2014 tanggal 15 Juli 2014	18 Agustus 2014
Yuda Wirawan	Direktur	KEP-45/NB.11/2020 tanggal 20 Februari 2020	13 Mei 2020
Priska Sari Kurniawan	Direktur	KEP-20/NB.11/2022 tanggal 27 Januari 2022	11 Maret 2022
Budi Darmawan	Direktur	KEP-43/ NB.11/2023 tanggal 26 Januari 2023	10 Februari 2023

Keterangan:

*) Periode jabatan Direksi per-3 tahun dimana periode jabatan Direksi saat ini dimulai pada tanggal 21 Oktober 2022 dan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2025

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Pelaksanaan rapat Direksi selama tahun 2023:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Direksi (17 kali rapat)		
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi / Video Konferensi / Sarana lainnya	% Kehadiran
1	Reginald Y. Hamdani	Direktur Utama	5	11	94
2	Yuda Wirawan	Direktur	6	6	70
3	Priska Sari Kurniawan	Direktur	6	10	94
4	Budi Darmawan *)	Direktur	6	7	76

Keterangan:

*) Menduduki jabatan sebagai Direktur pada tanggal 10 Februari 2023

Komite, Satuan Kerja dan Auditor Eksternal

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian; Perusahaan telah membentuk komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk pertama kali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/001/XI/14 tentang Pembentukan Komite Audit. Susunan Komite Audit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-SK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun pedoman kerja keanggotaan Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-SK/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Piagam Komite Audit.

Susunan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit selama tahun 2023:

Nama Anggota	Jabatan	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam setahun
1. Yullysava C. Aziz	Ketua	3 tahun	SK Dewan Komisaris No. 01/ KOM-SK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 dan SK Dewan Komisaris No. 01/ KOM-SK/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023	5
2. Theodorus Wiryawan	Anggota			
3. Michael Pius Chandra*)	Anggota			
4. Windy Febrina **)	Anggota			

Keterangan:

*) Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 28 April 2023

**) Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 21 Agustus 2023

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko pertama kali dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM/002/XI/2014 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KOM-SK/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko. Pedoman keanggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM-SK/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko.

Susunan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023

Nama Anggota	Jabatan	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam setahun
1. Theodorus Wiryawan	Ketua	3 tahun	SK Dewan Komisaris No. 02/KOM-SK/X/2022 tanggal 24 Okt 2022	4
2. Yullysava C. Aziz	Anggota			
3. Achmad Anwarudin	Anggota			

Komite Penunjang Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan telah membentuk komite-komite penunjang Direksi.

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. DIR/017/X/2018 tanggal 12 Juli 2018 tentang Pembentukan Komite Investasi yang telah mengalami tiga kali perubahan, perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020. Pedoman Kerja keanggotaan Komite Investasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 011/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Piagam Komite Investasi.

Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Investasi selama tahun 2023:

Nama Anggota	Jabatan	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam setahun
1. Budi Darmawan	Direktur Keuangan merangkap Kepala Unit Kerja Investasi (Ketua Komite)	10 Februari 2023 s/d berakhirnya masa jabatan Direktur yang menjabat Ketua Komite (20 Oktober 2025)	SK Direksi No. 009/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020	2
2. Achmad Anwarudin	Kepala Unit Kerja Aktuaria atau Aktuaris Perusahaan			
3. Riri Hassan	Kepala Unit Kerja Strategi Pemasaran			
4. Mariani	Kepala Unit Kerja Keuangan dan Akuntansi			
5. Intan Permatasari	Kepala Unit Kerja Hukum, Kepatuhan & Manajemen Risiko			

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. DIR/026/X/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Pembentukan Komite Produk, kemudian diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020. Pedoman keanggotaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Piagam Komite Pengembangan Produk.

Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Pengembangan Produk selama tahun 2023:

Nama Anggota	Jabatan	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam setahun
1. Yuda Wirawan	Direktur Marketing (Ketua Komite)	31 Oktober 2022 s/d berakhirnya masa jabatan Direktur yang menjabat Ketua Komite (20 Oktober 2025)	SK Direksi No. 010/DIR-SK/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020	4
2. Budi Darmawan	Direktur Keuangan merangkap Kepala Unit Kerja Investasi			
3. Riri Hassan	Kepala Unit Kerja Strategi Pemasaran, Literasi & Inklusi			
4. Achmad Anwarudin	Kepala Unit Kerja Aktuaria & Aktuaris Perusahaan			
5. Anggoro Suwondo	Kepala Unit Kerja Direct Marketing Telemarketing			
6. Yosia Nugroho	Kepala Unit Kerja Pengembangan Produk			
7. Helena Meriati	Kepala Unit Kerja Underwriting			

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-SK/I/2021 tanggal 14 Januari 2021 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko. kemudian diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 042/DIR-SK/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021. Pedoman keanggotaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 041/DIR-SK/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.

Susunan dan pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2023:

Nama Anggota	Jabatan	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam setahun
1. Priska Sari Kurniawan	Direktur Operasional (Ketua Komite)	31 Des 2021 s/d dicabut atau dilakukan perubahan	SK Direksi No. 042/DIR-SK/XII/2021 tanggal 31 Des 2021	2
2. Reginald Y. Hamdani	Direktur Utama			
3. Yuda Wirawan	Direktur Pemasaran			
4. Wiliam Kusuma	Kepatuhan TI			
5. Mariani	Kepala Unit Kerja Keuangan dan Akuntansi			
6. Intan Permatasari	Kepala Unit Kerja Hukum, Kepatuhan & Manajemen Risiko			
7. Agung Nugroho	Kepala Unit Kerja Audit Internal			
8. Dian Puspitasari	Kepala Unit Kerja SDM & Layanan Umum			

Satuan Kerja

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan memiliki satuan kerja sebagai berikut:

1. Satuan Kerja Kepatuhan yang berada di bawah Unit Kerja Hukum, Kepatuhan & Manajemen Risiko yang memiliki tugas untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang berada di bawah Unit Kerja Hukum, Kepatuhan & Manajemen Risiko bertugas untuk memantau penerapan manajemen risiko pada Perusahaan;
3. Satuan Kerja Audit Internal yang bertugas untuk menguji dan mengevaluasi efektivitas penerapan pengendalian internal Perusahaan.

Auditor Eksternal

Sesuai Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka dalam mengajukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ke Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 memutuskan untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Akuntan Publik Tan Shiddarta, MM., CPA untuk melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023.

Praktik dan Kebijakan Remunerasi

Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian kinerja Perusahaan;
2. Prestasi kerja individu;
3. Sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Tata Kelola Investasi

Kebijakan dan Strategi Investasi

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan strategi dan kebijakan investasi dan penatausahaannya, termasuk untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari waktu ke waktu, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Strategi dan kebijakan investasi wajib disosialisasikan kepada pegawai yang terlibat dalam pengelolaan investasi.

1. Kebijakan investasi meliputi penetapan sasaran investasi, biaya-biaya investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan investasi, penetapan strategi investasi, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan jasa pihak ketiga, dan kebijakan investasi per jenis instrumen investasi. Kebijakan Investasi ditetapkan dengan tujuan:
 - (1) Agar pelaksanaan kegiatan investasi Perusahaan selalu berorientasi dan mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
 - (2) Agar pelaksanaan kegiatan investasi Perusahaan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dengan hasil yang optimal dan aman bagi Perusahaan.

- (3) Agar likuiditas terjaga cukup untuk memenuhi kewajiban terhadap Pemegang Polis.
 - (4) Agar semua keputusan investasi dilakukan sesuai dengan kaidah dalam Kebijakan Investasi sehingga mengoptimalkan nilai bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
 - (5) Penerapan kaidah-kaidah pedoman/kebijakan investasi secara tepat dan tertib diharapkan dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan timbulnya masalah atau hal yang tidak diharapkan, meminimalkan risiko, serta membatasi dan mencegah terulangnya kesalahan, kegagalan, atau kerugian.
2. Penetapan Strategi Investasi dilakukan dengan mempertimbangkan semua faktor yang berpengaruh terhadap Investasi, namun tidak akan terlepas dari unsur-unsur sebagai berikut:
- (1) Perundang-undangan dan Peraturan.
 - (2) Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan.
 - (3) Profil dan Posisi Kekayaan dan Kewajiban Perusahaan.
 - (4) Perubahan dan perkembangan kondisi ekonomi dan pasar.
 - (5) Perpajakan.
 - (6) Tersedianya sarana dan prasarana, termasuk SDM.
 - (7) Pencapaian hasil dan benchmarking hasil investasi terhadap industri asuransi secara keseluruhan.

Pengelolaan Investasi

Pengelolaan investasi dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan kesadaran terhadap risiko-risiko investasi, pengelolaan secara profesional, penyusunan rencana, monitoring, pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian. Termasuk di dalamnya memperhatikan sasaran hasil investasi, toleransi risiko, biaya investasi dan batasan-batasan investasi. Perusahaan akan melakukan penempatan aset investasi kedalam beberapa jenis instrumen yang besarnya telah ditetapkan di Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh komite investasi dengan tujuan untuk melakukan diversifikasi dan meminimalisir risiko investasi dan mengoptimalkan tingkat imbal hasil, serta mempertimbangkan batasan-batasan investasi dan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pengelolaan aset investasi perusahaan dapat dilakukan secara internal perusahaan atau dengan menggunakan manajer investasi eksternal yang telah disetujui komite investasi sebelumnya.

Pengalihdayaan Investasi Kepada Pihak Lain

Tidak Ada

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi menargetkan pada pemahaman tentang masalah dan strategi penting Teknologi Informasi, memungkinkan perusahaan untuk menunjang usahanya, dan implementasi strategi yang dibutuhkan untuk memajukan Teknologi Informasi dalam merespon kebutuhan bisnis masa depan Perusahaan. Selain itu, Tata Kelola Teknologi Informasi bertujuan untuk memastikan bahwa ekspektasi-ekspektasi dari Teknologi Informasi terpenuhi dan risiko-risiko TI termitigasi. Tata Kelola Teknologi Informasi meliputi 3 fokus Perusahaan seperti berikut:

1. Perencanaan Strategi dan Operasional Teknologi Informasi Perusahaan

Proses Tata Kelola Teknologi Informasi dimulai dengan mengarahkan tujuan-tujuan dari sudut pandang strategis dan sudut pandang operasional. Dari 2 sudut pandang tersebut akan diambil prioritas untuk menjamin aset-aset Teknologi Informasi yang dibutuhkan tersedia dan sesuai dengan inisiatif-inisiatif proyek baru maupun lama.

2. Manajemen Proyek Teknologi Informasi

Seluruh proyek Teknologi Informasi diawasi perkembangannya dari pembuatan konsep bisnis, perencanaan arsitektur, kode sumber, uji coba sampai dengan implementasi di produksi. Seluruh tahap-tahap ini harus terdokumentasi dengan baik dan jelas.

3. Manajemen Risiko

Proses pengelolaan risiko di Teknologi Informasi dimulai dengan melakukan proses identifikasi, analisa dan pengukuran risiko kemudian membuat opsi rencana tindakan mitigasi risiko, dan menentukan pilihan terbaik.

Dalam menjalankan Tata Kelola Teknologi Informasi diatur dengan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi
2. Kebijakan Kendali Keamanan Informasi.
3. SOP Install dan Uninstall Software
4. SOP Kriptografi
5. SOP Keamanan Jaringan
6. SOP IT Monitoring
7. SOP Backup Restore
8. SOP Manajemen Kapasitas
9. SOP Kontrol Akses (User & Admin)
10. SOP Manajemen Aset IT
11. SOP Pengembangan dan Perubahan Aplikasi
12. SOP Manajemen Insiden
13. SOP Perawatan & Perbaikan Aset IT
14. Pedoman Perencanaan Kelangsungan Bisnis

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan dihadapkan pada risiko yang melekat (*inherent*) pada setiap aktivitas fungsional baik dari sisi operasional atau non-operasional. Kondisi eksternal juga dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang mencakup strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh risiko yang ada pada perusahaan dapat dikenali (identifikasi), diukur, dipantau dan dikendalikan serta dilaporkan secara tepat. Penerapan manajemen risiko pada Perusahaan dilakukan secara disiplin dan mengacu kepada ketentuan Regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun *internal best practice* Perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan didasarkan 4 (empat) pilar, meliputi :

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan, prosedur, dan penerapan limit risiko;
3. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Adapun wewenang dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan adalah, sebagai berikut:

1. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Peran aktif Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan tercermin dari wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko
- Melakukan pengawasan terhadap tingkat risiko Perusahaan dengan membentuk Komite Pemantau Risiko;
- Melakukan evaluasi setiap tahunnya terkait dengan tingkat risiko Perusahaan secara konglomerasi; dan
- Menunjuk dan mengevaluasi anggota Direksi yang bertanggungjawab dalam rangka penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan.

2. Wewenang dan tanggung jawab Direksi

Dalam menerapkan Manajemen Risiko pada Perusahaan, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut :

- Menetapkan dan menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko pada Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko pada Perusahaan;
- Memberikan arahan terkait dengan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penilaian tingkat risiko Perusahaan;

- Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas dalam membuat kebijakan Manajemen Risiko pada Perusahaan. Dalam hal ini Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah Unit Kerja Hukum, Kepatuhan & Manajemen Risiko;
- Memastikan setiap struktur organisasi pada Perusahaan telah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak menimbulkan adanya risiko dalam melakukan pelaksanaan strategi Perusahaan;
- Menetapkan limit risiko (*selera risiko/risk appetite* dan toleransi risiko/*risk tolerance*) dalam hal penerapan Manajemen Risiko Perusahaan;
- Memutuskan manajemen dan pengendalian terhadap risiko yang muncul dalam Perusahaan;
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi; dan
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Direksi.

Pengelolaan Jenis-jenis Risiko

Sesuai Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk jenis risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategis, yaitu risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis;
2. Risiko Operasional, yaitu risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan;
3. Risiko Asuransi, yaitu Risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim;
4. Risiko Kredit, yaitu Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan;
5. Risiko Pasar, yaitu Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar;
6. Risiko Likuiditas, yaitu risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan;

7. Risiko Hukum, yaitu Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum;
8. Risiko Kepatuhan, yaitu Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan;
9. Risiko Reputasi, yaitu Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko, tata kelola yang baik, dan kehati-hatian dalam menjalankan usaha. Dalam pelaksanaan pengawasannya terhadap pengelolaan Perusahaan, setiap aktivitas maupun keputusan yang diambil, Direksi mempertimbangkan selera dan toleransi risiko dan mengelola risiko ke tingkat yang dapat diterima serta dampak risiko terhadap kelangsungan Perusahaan secara berkelanjutan. Wujud aktivitas yang telah dilakukan oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan aktif adalah sebagai berikut:

- a. Direksi melakukan pemantauan langsung atas aktivitas yang dilakukan oleh tim atau pejabat di bawah supervisinya;
- b. Direksi melakukan pemanggilan, pertemuan, dan pelaporan berkala dengan Pejabat dibawah supervisinya;
- c. Dewan Komisaris dan Direksi membentuk dan melaksanakan Komite-Komite Perusahaan untuk mendukung tugas dan fungsi pengawasan, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Manajemen Risiko;
- d. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan;
- e. Direksi melakukan pemantauan atas pencapaian kinerja pegawai dan realisasi pencapaian rencana bisnis baik dilakukan melalui pemantauan langsung atau melalui rapat;
- f. Dewan Komisaris memantau kinerja Perusahaan dan realisasi pencapaian rencana bisnis serta memberikan arahan yang diperlukan kepada Dewan Direksi atas pengelolaan Perusahaan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam rencana bisnis;
- g. Direksi telah menyusun dan menetapkan kebijakan pedoman penerapan manajemen risiko sebagai arahan bagi Perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko Perusahaan yang terstruktur dan terarah; dan
- h. Direksi mengevaluasi penerapan manajemen risiko Perusahaan.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

Direksi telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang dituangkan secara formal dan telah disesuaikan dengan 9 (Sembilan) risiko perusahaan. Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* perusahaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan manajemen risiko perusahaan yang tertuang dalam pedoman manajemen risiko perusahaan. Adapun dalam penerapannya, *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* akan dilakukan review secara berkala yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko

a. Identifikasi Risiko

- Identifikasi risiko dilakukan berdasarkan 9 (Sembilan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator
- Identifikasi risiko dilakukan secara berkala sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang akan muncul.
- Identifikasi risiko dilakukan dengan melihat kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh Identifikasi risiko dilakukan pada saat akan membuat kebijakan maupun prosedur pelaksanaan.

b. Pengukuran Risiko

- Pengukuran risiko dilakukan berdasarkan risiko bawaan (*inherent risk*) yang telah diidentifikasi;
- Pengukuran tingkat risiko dilihat berdasarkan dampak (*impact*) dan kemungkinan terjadinya risiko atau frekuensi kegagalan dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan (*probability*);
- Tingkat risiko pada Perusahaan dibagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu Peringkat 1 (sangat rendah), Peringkat 2 (rendah), Peringkat 3 (cukup tinggi), Peringkat 4 (tinggi), dan Peringkat 5 (sangat tinggi);
- Pengukuran tingkat risiko secara menyeluruh dilakukan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko secara berkala.

c. Pemantauan Risiko

- Pemantauan risiko dilakukan oleh setiap unit pelaksanaan/ unit kerja pemilik risiko (*risk owner*) maupun oleh Unit Kerja Manajemen Risiko; dan
- Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan.

- d. Pengendalian Risiko
- Pengendalian Risiko dilakukan berdasarkan tingkat risiko yang didapat berdasarkan perhitungan *impact* dan *probability* yang didapat.
- e. Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Perusahaan memiliki kecukupan sumber informasi yang dipergunakan dalam pemantauan proses penerapan manajemen risiko baik dalam bentuk laporan yang disajikan melalui sistem aplikasi, laporan yang diolah secara manual. Laporan tersebut dapat dipergunakan sebagai data utama maupun data pendukung untuk melakukan review dan evaluasi dalam menyusun alternatif -alternatif tindakan perbaikan yang mungkin dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya, dan sumber daya yang diperlukan dan dikeluarkan untuk selanjutnya menetapkan pilihan alternatif terbaik langkah perbaikan atau pencegahan yang diperlukan untuk memitigasi risiko atau permasalahan, misalnya laporan keuangan, laporan MOR (*Monthly Operating Review*), laporan *risk register* (RCSA), laporan yang dihasilkan melalui sistem Perusahaan, dan lain-lain.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Dalam pengelolaan Perusahaan dan untuk memisahkan kejelasan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan pelaporan, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan struktur organisasi dan uraian pekerjaan yang terdokumentasi.

Sebagai bagian dari pengendalian pada tingkat proses, Perusahaan telah melakukan pengembangan, pengkinian, dan penerbitan standar prosedur kerja yang memadai di setiap bagian dengan mempertimbangkan kecukupan prosedur, pengendalian (administrasi, verifikasi, validasi, otorisasi, dan dokumentasi), dan manajemen risiko (tingkat layanan proses, penetapan penanggungjawab suatu proses, pertimbangan benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses bisnis).

Perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan umum pelaksanaan pengelolaan Perusahaan diantaranya Kebijakan Tata Kelola, Kebijakan Pedoman Manajemen Risiko, Kebijakan Otorisasi Klaim maupun Keuangan, dan kebijakan lainnya.

Perusahaan menetapkan dan menerapkan sistem *reward and punishment* kepada seluruh pegawai dan Pejabat di dalam Perusahaan dalam rangka menciptakan *loyalty program* dan *employee awareness*.

Perusahaan telah memiliki Unit Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) guna membantu Manajemen dalam melakukan pengawasan yang independen atas kecukupan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan efektivitas pengendalian internal.

Pengawasan atas aktifitas yang dilakukan oleh unit kerja Kepatuhan dan SKAI telah dilakukan secara berkala dan konsisten oleh Direktur Utama dan Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko dengan memberikan arahan, memantau dan mengawasi pelaksanaan kegiatannya berdasarkan laporan rutin mengenai pelaksanaan aktivitas yang dipaparkan oleh kedua unit kerja tersebut.

Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan sistem deteksi dini untuk mencegah kecurangan diantaranya penerapan *quality assurance* atas penjualan yang dilakukan tenaga pemasar telemarketing, penerapan *watchlist customer*, termasuk pelaksanaan aktivitas kepatuhan, dan pelaksanaan *quality control* atas divisi operasional dan pelaksanaan audit internal.

SKAI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan secara independen dan objektif. SKAI merupakan mitra manajemen dalam upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dan melaksanakan implementasi tata kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Sebagai pihak *Third line of defense*, SKAI memastikan bahwa pengendalian Internal di setiap *line of defense* semakin kuat dan matang. Oleh karena itu SKAI terus melakukan inovasi dalam penggunaan metodologi audit sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

Guna mendukung aktivitasnya maka SKAI menyusun Piagam Audit yang berisikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan internal audit. Oleh sebab itu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya SKAI dituntut untuk bersikap profesional dan taat pada kode etik sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit.

Selama tahun 2023 SKAI telah melaksanakan kegiatan audit secara independen. Tidak terdapat benturan kepentingan, pembatasan cakupan dan akses terhadap data, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan audit. Dan semua tindak lanjut audit dilakukan dengan baik yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada Perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Dalam rangka menerapkan *Fraud Management* dalam hal ini SKAI telah melakukan pengelolaan risiko *fraud* yang terdiri dari 4 pilar strategi *anti fraud* (pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan sanksi, serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Perkara Hukum

Selama tahun 2023 tidak ada perkara hukum

Halaman ini sengaja dikosongkan



6
TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN

Sebagai kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan, Perusahaan berusaha memberikan kontribusi yang positif dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Perusahaan percaya bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan landasan untuk membangun kesinambungan Perusahaan.

Perusahaan merumuskan prinsip-prinsip kegiatan Perusahaan dalam tanggung jawab sosial Perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Memberikan pengembangan pendidikan masyarakat
2. Peduli terhadap bencana
3. Membantu masyarakat yang membutuhkan

JAGADIRI bekerja sama dengan beberapa lembaga melakukan beberapa usaha dalam membantu kesulitan yang dialami masyarakat yaitu di antaranya:

- a. Bulan April 2023 berbarengan dengan bulan Ramadhan, JAGADIRI mengajak masyarakat melakukan kebaikan dengan cara yang sangat mudah yaitu dengan *like* dan *comment posting* di Instagram. Aktivitas donasi melalui *social media* seperti ini dinilai cukup efektif untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap sesama dengan cara yang mudah mulai dari ujung jari saja. Dari kegiatan ini, JAGADIRI berkomitmen membantu Yayasan Kanker Anak Indonesia. Pada bulan Mei 2023, atau sebulan setelah pengumpulan kepedulian melalui *social media*, JAGADIRI menyerahkan donasi senilai Rp5.000.000,00 yang diterima langsung oleh perwakilan Yayasan Kanker Anak Indonesia. JAGADIRI berharap donasi dari masyarakat tersebut dapat membantu meringankan kebutuhan anak-anak yang sedang berjuang melawan penyakit kankernya sesuai dengan harapan dari yayasan tersebut **“Bring Back The Healthy Smiles of Indonesian Children”**.



- b. Di bulan November 2023, JAGADIRI kembali mengajak seluruh masyarakat untuk menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Kali ini JAGADIRI mengajak masyarakat untuk membantu teman-teman dengan disabilitas bantuan dengan cara melakukan share posting beruliskan “Saya Sudah Donasi”. Dari hal tersebut, JAGADIRI mendo-nasikan dana bantuan ke Panti Sosial Tuna Netra Bina Cahaya Bathin senilai Rp15.000.000,00. Harapannya agar bantuan ini dapat meringankan kebutuhan opera-sional di panti disabilitas tersebut dan menyampaikan pesan bahwa masih banyak masyarakat yang peduli terhadap kehidupan yang lebih baik bagi teman-teman dengan disabilitas.



Halaman ini sengaja dikosongkan



7 LAPORAN KEUANGAN

**PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023/
As of and For the Year Ended December 31, 2023

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023		<i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	3	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6-43	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATE ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

1. Nama	Reginald Yosiah Hamdani	Name
Alamat kantor	Menara Citicon Lantai 8 Unit C,E,F Jl. Letjen S. Parman Kav.72, Jakarta	Offices address
Alamat domisili	Apt Taman Rasuna II.12-06 B, Jakarta	Domicile address
Posisi	Direktur Utama	Position
2. Nama	Budi Darmawan	Name
Alamat kantor	Menara Citicon Lantai 8 Unit C,E,F Jl. Letjen S. Parman Kav.72, Jakarta	Offices address
Alamat domisili	Foresta Albera Blok D 10 No 7, Tangerang	Domicile address
Posisi	Direktur	Position

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. Responsible for the company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024

Reginald Y. Hamdani
Direktur Utama/President Director

Budi Darmawan
Direktur/Director

Pinak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements, as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami riharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Tan Siddharta, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik No AP. 0111
License of Public Accountant No. AP.0111
25 Maret 2024/March 25, 2024



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,5,34	913.967.793	785.730.856	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang premi	3c,6,34	6.829.279.700	719.527.147	<i>Premium receivables</i>
Piutang hasil investasi	3c,7,34	617.861.470	703.406.090	<i>Investment income receivables</i>
Aset reasuransi	3o,8	5.472.026.223	1.904.559.688	<i>Reinsurance assets</i>
Tagihan klaim reasuransi	3c,3o,8,34	903.070.348	1.324.666.857	<i>Reinsurance claims recovery</i>
Tagihan premi reasuransi	3c,3o,8,34	389.438.265	381.511.239	<i>Reinsurance premium receivables</i>
Piutang lain-lain	3c,9,34	117.200.427	307.850.754	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3e,10	210.634.614	205.810.185	<i>Prepaid expenses and advance payments</i>
Jumlah		15.453.478.840	6.333.062.816	Total
Investasi				<i>Investments</i>
Surat-surat berharga				<i>Marketable securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3c,3i,11c,34	28.000.000.000	31.000.000.000	<i>Held to maturity</i>
Diperdagangkan	3c,3i,11b,34	75.120.288.565	76.403.370.721	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	3c,3i,11a,34	25.530.291.000	28.610.337.000	<i>Available-for-sale</i>
Surat berharga pemerintah	12,34	29.196.091.461	26.285.557.964	<i>Government securities</i>
Dana Investasi Infrastruktur berbentuk KIK	11d,34	3.003.000.000	3.503.500.000	<i>Infrastructure Investment Fund - KIK</i>
Jumlah Investasi		160.849.671.026	165.802.765.685	Total Investment
Aset tetap-bersih	3f,3j,13	2.086.405.100	1.906.466.264	<i>Property and equipment-net</i>
Aset hak-guna-bersih	3g,14	1.416.809.362	493.694.505	<i>Right-of-use assets-net</i>
Aset takberwujud-bersih	3h,15	955.684.542	1.561.827.167	<i>Intangible assets-net</i>
Aset lain-lain	16	466.642.050	466.642.050	<i>Other assets</i>
Jumlah		4.925.541.054	4.428.629.986	Total
JUMLAH ASET		181.228.690.920	176.564.458.487	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2023

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang klaim	3c,3n,17,34	-	20.769.097	Claim payables
Utang koasuransi	3c,34	7.156.609	7.286.713	Coinsurance payables
Utang reasuransi	3c,3o,18,34	5.852.603.772	1.252.335.565	Reinsurance payables
Utang komisi	3c,34	-	524.272	Commission payables
Utang pajak	3p,19a	704.581.872	611.194.252	Taxes payable
Liabilitas kepada pemegang polis:	3n,20			Liabilities for the policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan		42.102.442.679	33.590.032.989	Liabilities for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan		1.067.289.006	1.375.504.003	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim		3.435.783.265	3.038.465.717	Estimated claim liabilities
Cadangan atas risiko bencana		28.808.580	30.265.050	Catastrophic reserves
Liabilitas imbalan kerja	3k,21	5.629.655.143	4.330.540.034	Provision for employment benefits
Biaya yang masih harus dibayar	3c,22,34	1.277.199.268	2.517.896.869	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long term liabilities:
Utang pembiayaan	3c,24,34	170.819.006	7.851.357	Finance payable
Liabilitas sewa	3c,3g,25,34	351.225.713	437.301.134	Lease liabilities
Utang lain-lain	3c,23,34	40.504.499	7.529.826	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		60.668.069.412	47.227.496.877	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITY
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun mendatang:				Long term liabilities-net off current maturities within 1 (one) year:
Utang pembiayaan	3c,24,34	242.415.641	-	Finance payable
Liabilitas Sewa	3c,3g,25,34	977.631.497	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.220.047.138	-	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		61.888.116.550	47.227.496.877	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal- Rp 1.000.000 per lembar saham, modal dasar - 370.000 lembar saham, modal yang ditempatkan dan disetor penuh- 370.000 lembar saham dan 345.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	26	370.000.000.000	345.000.000.000	Share capital : par value- Rp 1,000,000 per share, Authorized-370,000 shares issued and fully paid-370,000 shares and 345,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Uang Muka Setoran Modal	26	25.000.000.000	25.000.000.000	Advances for shares subscription
Rugi yang belum terealisasi atas penurunan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual	3i,11a	(21.811.604.839)	(18.731.558.839)	Unrealized loss on decrease in market value of available-for-sale marketable securities
Defisit		(256.694.649.243)	(224.590.879.565)	Deficit
Keuntungan aktuarial		2.846.828.452	2.659.400.015	Actuarial gains/losses
JUMLAH EKUITAS		119.340.574.370	129.336.961.611	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		181.228.690.920	176.564.458.487	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2023

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	27	38.597.519.754	35.599.417.519	Gross premium
Premi reasuransi	28	(7.097.337.148)	(3.042.058.952)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	29	(280.136.892)	314.500.829	Decrease (increase) in unearned premium reserve
Pendapatan premi bersih		31.220.045.714	32.871.859.396	Net premium income
Hasil investasi bersih	30	9.403.835.817	9.486.853.451	Net investment income
Pendapatan lain-lain		452.868.309	1.715.052.455	Other income
Jumlah Pendapatan		41.076.749.840	44.073.765.302	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3m			Claim expenses and benefits
Beban klaim dan manfaat dibayar		15.825.287.891	14.699.133.360	Claim expenses and benefits paid
Klaim reasuransi		(2.123.949.463)	(1.846.698.685)	Reinsurance claim
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan		4.770.932.213	3.872.909.364	Increase in liabilities for future policy benefits
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim		(17.023.399)	99.882.202	Increase (decrease) in estimated claims liabilities
Kenaikan cadangan atas risiko bencana		(1.456.470)	(3.001.630)	Increase in catastrophic reserves
Beban pemasaran	31	17.724.039.744	19.275.875.160	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	32	36.970.486.847	32.117.710.716	General and administration expenses
Beban lain-lain		32.202.154	92.789.633	Other expenses
Jumlah Beban		(73.180.519.517)	(68.308.600.120)	Total Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan		(32.103.769.677)	(24.234.834.818)	Loss before income tax
Pajak penghasilan badan	3p	-	-	Corporate income tax
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(32.103.769.677)	(24.234.834.818)	NET LOSS FOR CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual	3i,11a	(3.080.046.000)	518.345.030	Unrealized gain (loss) on changes in market value of available-for-sale marketable securities
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan aktuarial	3k,21	187.428.437	531.566.544	Actuarial gains
		(2.892.617.563)	1.049.911.574	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(34.996.387.240)	(23.184.923.244)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully paid	Uang Muka Setoran Modal/ Advances Shares Subscription	Rugi yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Loss on Decrease in Market Value of Available-for-Sale Securities	Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gains	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022		315.000.000.000	30.000.000.000	(19.249.903.870)	2.127.833.471	(200.356.044.746)	127.521.884.855	Balance as of January 1, 2022
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	518.345.030	531.566.544	(24.234.834.818)	(23.184.923.244)	Comprehensive loss for current year
Reklasifikasi		30.000.000.000	(30.000.000.000)	-	-	-	-	Reclassification
Uang muka setoran modal	26	-	25.000.000.000	-	-	-	25.000.000.000	Advance share subscription
Saldo per 31 Desember 2022		<u>345.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	<u>(18.731.558.839)</u>	<u>2.659.400.015</u>	<u>(224.590.879.565)</u>	<u>129.336.961.611</u>	Balance as of December 31, 2022
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(3.080.046.000)	187.428.437	(32.103.769.677)	(34.996.387.240)	Comprehensive loss for current year
Reklasifikasi		25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	-	-	Reclassification
Uang muka setoran modal	26	-	25.000.000.000	-	-	-	25.000.000.000	Advance share subscription
Saldo per 31 Desember 2023		<u>370.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	<u>(21.811.604.839)</u>	<u>2.846.828.452</u>	<u>(256.694.649.243)</u>	<u>119.340.574.370</u>	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	32.487.767.200	35.503.232.991	Premium income receipt
Pembayaran premi reasuransi	(2.497.723.313)	(4.197.494.262)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	<u>(63.992.969.355)</u>	<u>(57.332.749.878)</u>	General and administrative expenses paid
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	<u>(34.002.925.467)</u>	<u>(26.027.011.149)</u>	NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	9.489.380.437	9.511.545.951	Investment income receipt
Penjualan (perolehan) surat berharga reksadana	1.783.582.156	(7.381.250.724)	Sale (acquisition) of marketable securities mutual fund
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya	89.466.503	(45.714.205)	Acquisition of shares, bonds, and other investments
Penjualan (perolehan) aset tetap	(2.145.051.650)	(448.271.668)	Sale (acquisition) of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(63.936.000)	(120.600.000)	Acquisition of intangible assets
Pengeluaran beban investasi	<u>(22.279.044)</u>	<u>(64.127.050)</u>	Payment of investment expenses
KAS BERSIH DIPEROLEH UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>9.131.162.403</u>	<u>1.451.582.304</u>	NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka setoran modal	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	Proceeds from advance share subscription
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	128.236.936	424.571.155	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>785.730.856</u>	<u>361.159.702</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>913.967.793</u>	<u>785.730.856</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Central Asia Financial (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 6 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., pada tanggal 15 November 2011 di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56570.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 18 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tahun 2023, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yakni berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 22 Mei 2023 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH, yaitu Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031188.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Juni 2023, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pemegang saham Perusahaan adalah PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (57,30%), PT Asuransi Central Asia (20,27%), dan PT Bakti Nusa Bangsa (32,43%).

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang usaha asuransi jiwa konvensional dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Perusahaan telah mendapatkan ijin usaha dibidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dan berkantor di Menara Citicon lantai 8, unit C, E, dan F, Jl. Letjend S. Parman Kav. 72 Slipi Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 05 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., tanggal 22 Februari 2023 dan berdasarkan akta notaris No. 01 oleh Notaris Gisella Ratnawati, SH., tanggal 4 November 2022 susunan dewan komisaris dan direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Muljadi Kusuma
Komisaris Independen	Theodorus Wiryawan
Komisaris Independen	Jullysava Cimarozza Aziz
Direksi:	
Direktur Utama	Reginald Yosiah Hamdani
Direktur	Yuda Wirawan
Direktur	Priska Sari Kurniawan
Direktur	Budi Darmawan

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Central Asia Financial (the “Company”) was established by Deed No. 6 Notary Gisella Ratnawati, SH., on November 15, 2011 in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-56570.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 18, 2011.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, recent change in 2023, The Company's Articles of Association undergone another change based on notary deed No. 01 dated May 22, 2023 by Notary Gisella Ratnawati, SH, namely the deed of the Circular Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders, approved by letter of Decree by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031188.AH.01.02 Tahun 2023 dated June 6, 2023 about the change of the Company's Articles of Association.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (57.30%), PT Asuransi Central Asia (20.27%) and PT Bakti Nusa Bangsa (32.43%).

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities is to engage in conventional and web portal and/or digital platform life insurance business for commercial purposes.

Based on decree of Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-17/D.05/2013, on the issuing of business license in life insurance sector to PT Central Asia Financial, the Company has obtained a business license in life insurance sector on March 13, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Menara Citicon 8th floor, unit C, E, and F, Jl. Letjend S. Parman Kav. 72 Slipi Jakarta.

b. Board of Commissioner and Director and Employees

Based on notarial deed No. 05 by Notary Gisella Ratnawati, SH., dated February 22, 2023 and notarial deed No. 01 by Notary Gisella Ratnawati, SH., dated November 4, 2022, the composition of the board of commissioners and directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
		<i>Board of Commissioners:</i>
	Muljadi Kusuma	<i>President Commissioner</i>
	Theodorus Wiryawan	<i>Independent Commissioner</i>
	Jullysava Cimarozza Aziz	<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Board of Directors:</i>
	Reginald Yosiah Hamdani	<i>President Director</i>
	Yuda Wirawan	<i>Director</i>
	Priska Sari Kurniawan	<i>Director</i>
	-	<i>Director</i>

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai masing-masing 57 (lima puluh tujuh) dan 67 (enam puluh tujuh) orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioner and Director and Employees (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 57 (fiftyseven) and 67 (sixtyseven) permanent employees, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to the Company’s business activities are as follows:

- Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
- Amendment to PSAK 16: Property and Equipment on Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 74 - Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2023.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Basis of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented

c. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (Lanjutan)

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

- Financial Liabilities at Amortized Cost

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(5) Impairment of Financial Assets

The Company evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the company.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- 1) *the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
- 2) *the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - a. *the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - b. *the Company has either transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kajian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Reclassification of Financial Instruments

The Company does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *occurred after the Company has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *associated with certain events that are beyond the control of the Company, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

f. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Umur manfaat/ Useful lifes</u>	
Renovasi kantor	10 tahun/ 10 years	Office renovation
Peralatan kantor	4 tahun/ 4 years	Office equipment
Perlengkapan kantor	4-8 tahun/ 4-8 years	Office supplies
Kendaraan	8 tahun/ 8 years	Vehicle

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

f. Property and Equipment

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

f. Property and Equipment (Continued)

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 73 sebagaimana mestinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK No. 73 as appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa (Lanjutan):

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

h. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud Perusahaan dapat berbentuk seperti sistem informasi (*software*), yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan masa manfaat selama 4 (empat) tahun.

Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari:

- Harga beli, termasuk bea masuk (jika ada) dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi dikurangi diskon dan rabat
- Semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee (Continued):

- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

h. Intangible assets

The Company's intangible assets can be in the form of information systems (software), which are amortized using the straight-line method (straight-line method) with a useful life of 4 (four) years.

The cost of intangible assets consist of:

- *The purchase price, including import duty (if any) and unrefundable taxes, net of discounts and rebates.*
- *All costs that are directly attributable in preparing the asset to be ready for use.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito berjangka tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek, dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Kenaikan (Penurunan) Harga Pasar Surat Berharga Yang Belum Terealisasi". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Investments

Investment consists of time deposits; marketable securities including held to maturity, trading and available for sale; investment in properties; mortgage loans and other investments.

- *Investment in time deposits are stated at nominal value. Investment income from time deposit interest is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for unamortized of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.*
- *Investment in debt and equity securities which are intended for trading and/or aims to generate profit on a short-term basis are recognized at market value at the statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over acquisition cost are recognized as at current year and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at financial market and capital market and are recognized at net assets value at statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Available for sale debt and equity securities and/or intended to be hold in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over cost are recognized as component of equity as "Unrealized gain (losses) from increase in value of available-for-sale marketable securities. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi (Lanjutan)

- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari “Hasil Investasi-Bersih” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Penurunan nilai aset

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013) “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, aset kontrak asuransi. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap dan aset takberwujud.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Liabilitas imbalan kerja

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Investments (Continued)

- *Investment in share of stock is classified as follow:*
 - i. *Investments in share with percentage of ownership less than 20% are recorded at cost (cost method). Dividend received relating to investments carried at cost is presented as “Investment Income-Net” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*
 - ii. *Investments in share with percentage of ownership at least 20% but not exceeding 50% are accounted using equity method, whereby the cost of investment added or subtracted with the net earnings (losses) of the associated since the date of acquisition. Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership of investor to the investee that arise from changes in investee’s equity that has not been included yet in the statement of profit or losses and other comprehensive income.*

j. Impairment of non assets

The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2013) “Impairment of Assets”. It does not apply to assets arising from employee benefits, financial assets, insurance contract assets. It applies to property and equipment and intangible assets.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

k. Employee benefits liabilities

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

Termination benefits are outstanding whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management indicates its commitment to terminate employees contract on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	7,19% per tahun / p.a
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun / p.a
Tabel mortalitas	TMI IV-2019
Usia pensiun	55 tahun / years

l. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

1. Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
2. Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
3. Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan liabilitas kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
4. Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan premi dari asuransi jangka warsa kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Employee benefits liabilities (Continued)

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method are as follows:

	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	7,19% per tahun / p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun / p.a	Salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI IV-2019	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun / years	Retirement age

l. Premium income recognition

Premium income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

1. Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;
2. Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;
3. Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;
4. Decrease (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

Unearned premiums represent premium from term insurance, and health and personal accident for short-term contracts and determined individually and designated proportionally with the protection amount that has not been given during the coverage period and consistent with the recognition of premium income.

In according with PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengakuan beban klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas risiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

n. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Perusahaan kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warsa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warsa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Utang klaim

Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

o. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggunggaan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Claim expenses and benefit recognition

Claim expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

n. Liabilities for future policy benefits

Represent the liabilities of the Company to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefits

Represent the liabilities to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claim liabilities

Represent estimated ultimate cost of unsettling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. Claims payable

Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position date due to the following: the death, accident or sickness of insureds in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

o. Reinsurance

The Company reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Reasuransi (Lanjutan)

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", dimana tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Pajak penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Reinsurance (Continued)

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

The Company applied PSAK No. 62, "Insurance Contract", where does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract*

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Corporate income tax

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK 20 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Whether an Arrangement is or Contains Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 untuk aset tetap.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Kas	4.024.231
Bank Rupiah:	
PT Bank Central Asia, Tbk	578.091.240
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	52.556.768
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	23.523.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6.227.348
PT Bank Mega, Tbk	4.559.646
PT Bank Ina Perdana, Tbk	244.984.976
Jumlah	<u>913.967.793</u>

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 10 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 13 for property and equipment.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	4.024.231	6.078.455	Cash on hand
Bank Rupiah:			Banks Rupiah:
PT Bank Central Asia, Tbk	578.091.240	669.010.666	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	52.556.768	58.205.588	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	23.523.584	37.006.288	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6.227.348	5.616.481	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mega, Tbk	4.559.646	5.157.961	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Ina Perdana, Tbk	244.984.976	4.655.417	PT Bank Ina Perdana, Tbk
Jumlah	<u>913.967.793</u>	<u>785.730.856</u>	Total

6. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang atas risiko yang diterima oleh Perusahaan. Piutang yang belum dibayar melebihi masa tenggang akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pihak Ketiga	
Perorangan	454.695.236
Kumpulan	<u>6.374.584.464</u>
Jumlah	<u>6.829.279.700</u>

Rincian piutang premi berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Perorangan	
Dwiguna	322.472.166
Kesehatan	130.631.104
Kematian	828.677
Kecelakaan diri	<u>763.289</u>
Jumlah perorangan	<u>454.695.236</u>
	<u>2023</u>
Kumpulan	
Kematian	6.359.158.222
Kecelakaan diri	15.426.242
Kesehatan	<u>-</u>
Jumlah kumpulan	<u>6.374.584.464</u>
Jumlah	<u>6.829.279.700</u>

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kurang dari 30 hari	6.578.545.230
30 - 60 hari	142.303.412
61 - 90 hari	<u>108.431.058</u>
Jumlah	<u>6.829.279.700</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih sepenuhnya, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

6. PREMIUM RECEIVABLES

Represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Company. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

The details of premium receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	536.271.292	Third Parties
	<u>183.255.855</u>	Individual
		Collective
Jumlah	<u>719.527.147</u>	Total

The details of premium receivables per product are as follows:

	<u>2022</u>	
	323.131.593	Individual
	208.768.077	Endowment
	3.219.534	Health
	<u>1.152.088</u>	Death
		Personal accident
Jumlah perorangan	<u>536.271.292</u>	Total individual
	<u>2022</u>	
	26.637.500	Collective
	138.056.755	Death
	<u>18.561.600</u>	Personal accident
		Health
Jumlah kumpulan	<u>183.255.855</u>	Total collective
Jumlah	<u>719.527.147</u>	Total

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	<u>2022</u>	
	425.587.690	Less than 30 days
	164.569.742	30 - 60 days
	<u>129.369.715</u>	61 - 90 days
Jumlah	<u>719.527.147</u>	Total

Management conclude that the entire premium receivables are fully collectible, so there is no need to form allowances for impairment losses.

7. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian piutang hasil investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Bunga Surat Berharga Negara	491.622.720
Bunga obligasi	126.238.750
Jumlah	<u>617.861.470</u>

8. ASET REASURANSI, TAGIHAN KLAIM REASURANSI, TAGIHAN PREMI REASURANSI

Aset reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan hak penerimaan komisi, penerimaan komisi keuntungan dan penerimaan klaim reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi yang mempunyai perjanjian pembayaran dengan kompensasi, piutang ini telah dikompensasi dengan utang reasuransi.

Rincian aset reasuransi, tagihan klaim reasuransi dan tagihan premi reasuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Aset Reasuransi	5.472.026.223
Tagihan Klaim reasuransi	903.070.348
Tagihan Premi reasuransi	389.438.265
Jumlah	<u>6.764.534.836</u>

Rincian berdasarkan perusahaan reasuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5.094.103.352
PT Tugu Reasuransi Indonesia	853.900.527
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	395.613.268
PT Reasuransi Indonesia	420.917.689
Jumlah	<u>6.764.534.836</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari pinjaman karyawan dan piutang lainnya Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp117.200.427 dan Rp307.850.754.

7. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables on securities held by the Company.

The details of investment income receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	460.292.340	Interest on Government Securities
	243.113.750	Interest on bonds
Total	<u>703.406.090</u>	Total

8. REINSURANCE ASSETS, REINSURANCE CLAIMS RECOVERY, REINSURANCE PREMIUM RECEIVABLES

Reinsurance assets represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to commission, profit commission and reinsurance claim. These amounts can be offset to reinsurance payable if offsetting is stated in the reinsurance agreements.

The details of reinsurance asset, reinsurance claims recovery, and reinsurance premium receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	1.904.559.688	Reinsurance assets
	1.324.666.857	Reinsurance Claims Recovery
	381.511.239	Reinsurance Premium Receivables
Total	<u>3.610.737.784</u>	Total

The details based on the reinsurance company are as follows:

	<u>2022</u>	
	2.012.072	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
	1.601.628.695	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	1.431.491.458	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
	575.605.559	PT Reasuransi Indonesia
Total	<u>3.610.737.784</u>	Total

9. OTHER RECEIVABLES

This account consist of desk worker loans and the Company other receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp117,200,427 and Rp307,850,754, respectively.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Uang muka	114.175.613
Sewa dibayar dimuka	96.459.001
Jumlah	<u>210.634.614</u>

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

This account consist of:

	<u>2022</u>	
	109.351.184	Advance payments
	96.459.001	Prepaid rent
Total	<u>205.810.185</u>	Total

11. SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
a. Tersedia untuk dijual - Saham	
PT Smart Corporation Tbk	9.596.400.000
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	5.401.240.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.324.000.000
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2.071.278.000
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	4.137.373.000
	<u>25.530.291.000</u>
Harga perolehan	47.341.895.839
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar	<u>(21.811.604.839)</u>

11. MARKETABLE SECURITIES

This account consist of:

	<u>2022</u>	
a. Available-for-sale – Shares		
PT Smart Corporation Tbk	11.875.545.000	PT Smart Corporation Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	5.947.110.000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.933.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	2.301.420.000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
Others (less than Rp1 Billion)	4.553.262.000	Others (less than Rp1 Billion)
	<u>28.610.337.000</u>	
Harga perolehan	47.341.895.839	Acquisition cost
Unrealized loss on decrease in market value	<u>(18.731.558.839)</u>	Unrealized loss on decrease in market value

Mutasi rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut:

Mutation on unrealized loss on decrease in market value are as follows:

	<u>2023</u>
Saldo awal	(18.731.558.839)
Mutasi	(3.080.046.000)
Saldo akhir	<u>(21.811.604.839)</u>

	<u>2022</u>	
Saldo awal	(19.249.903.870)	Beginning balance
Mutasi	518.345.030	Mutation
Saldo akhir	<u>(18.731.558.839)</u>	Ending balance

b. Diperdagangkan Reksadana

	<u>2023</u>
RD Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	16.312.437.028
RD Allianz Fixed Income Fund 2	14.436.030.984
RD Danamas Stabil	10.376.725.235
RD Nikko Ind. Equity Fund	7.476.075.316
RD MNC Dana Likuid	5.597.124.841
RD Terproteksi Avrist	5.055.979.000
RD Pendapatan Tetap Sucorinvest Stable Fund	4.885.121.440
RD Terproteksi Star	3.020.656.500
RD Danamas Rupiah Plus	2.520.971.903
RD MNC Dana Lancar	2.127.784.163
RD Nikko Ind. Bond Fund	1.300.258.696
RD Nikko Ind. Balanced Fund	911.907.806
RD Simas Danamas Instrumen Negara	712.795.845
RD Allianz Alpha Sector Rotation	259.176.074
RD Simas Saham Unggulan	127.243.734
Jumlah	<u>75.120.288.565</u>

b. Trading Mutual funds

	<u>2022</u>	
MF Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	10.511.128.106	MF Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II
MF Allianz Fixed Income Fund 2	13.524.437.159	MF Allianz Fixed Income Fund 2
MF Danamas Stabil	14.516.299.684	MF Danamas Stabil
MF Nikko Ind. Equity Fund	7.526.267.860	MF Nikko Ind. Equity Fund
MF MNC Dana Likuid	-	MF MNC Dana Likuid
MF Terproteksi Avrist	5.167.002.500	MF Terproteksi Avrist
MF Pendapatan Tetap Sucorinvest Stable Fund	16.925.321.779	MF Pendapatan Tetap Sucorinvest Stable Fund
MF Terproteksi Star	3.066.038.700	MF Terproteksi Star
MF Danamas Rupiah Plus	-	MF Danamas Rupiah Plus
RD MNC Dana Lancar	-	RD MNC Dana Lancar
RD Nikko Ind. Bond Fund	1.245.235.135	RD Nikko Ind. Bond Fund
RD Nikko Ind. Balanced Fund	2.878.498.143	RD Nikko Ind. Balanced Fund
RD Simas Danamas Instrumen Negara	668.335.847	RD Simas Danamas Instrumen Negara
RD Allianz Alpha Sector Rotation	250.619.531	RD Allianz Alpha Sector Rotation
RD Simas Saham Unggulan	124.186.277	RD Simas Saham Unggulan
Total	<u>76.403.370.721</u>	Total

11. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

c. Dimiliki hingga jatuh tempo - Obligasi

	2023	2022
PT Indomobil Finance Indonesia	7.000.000.000	7.000.000.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Mayora Indah Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Tamaris Hidro	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000
PT PLN (Persero)	-	3.000.000.000
Jumlah	<u>28.000.000.000</u>	<u>31.000.000.000</u>

d. Dana Investasi Infrastruktur berbentuk KIK

	2023	2022
KIK DINFRA TOLL ROAD MANDIRI - 001	<u>3.003.000.000</u>	<u>3.503.500.000</u>
Jumlah	<u>3.003.000.000</u>	<u>3.503.500.000</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.5/POJK.05/2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Perubahan dari POJK No. 71/POJK.05/2016, pembatasan atas aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi perusahaan, antara lain sebagai berikut :

- Investasi berupa deposito berjangka pada Bank, termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan, untuk setiap Bank paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi;
- Investasi berupa deposito berjangka, untuk setiap BPR dan BPRS paling tinggi 1% (satu persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 5% (lima persen) dari jumlah investasi;
- Investasi berupa sertifikat deposito untuk setiap Bank paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari total investasi berupa deposito berjangka pada Bank sebagaimana dimaksud pada huruf a;
- Investasi berupa saham yang tercatat di bursa efek, untuk setiap emiten paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 40% (empat puluh persen) dari jumlah investasi;

11. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Held to maturity – Bonds

<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
<i>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk</i>
<i>PT Tamaris Hidro</i>
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<i>PT PLN (Persero)</i>

Total

c. Infrastructure Investment Fund-KIK

<i>KIK DINFRA TOLL ROAD MANDIRI - 001</i>

Total

Based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5/POJK.05/2023 about Financial Health of Insurance and Reinsurance Company and Changes on POJK No.71/POJK.05/2016, permitted assets restrictions in the form of the company investments are as follows:

- Investments in the form of time deposits at the Bank, including deposits on call and time deposits with a maturity of less than or equal to 1 (one) month, for each Bank does not exceed 20% (twenty percent) of the total investment;*
- Investments in the form of time deposits, for each BPR and BPRS maximum 1% (one percent) of the total investment and entirely with a maximum 5% (five percent) of the total investment;*
- Investments in the form of certificates of deposit for each Bank is at most 50% (fifty percent) of the total investment in the form of time deposits at the Bank as referred to in paragraph a;*
- Investment in shares listed on the stock exchange, for each issuer at most 10% (ten percent) of the total investment and entirely with a maximum of 40% (forty percent) of the total investment;*

11. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.5/POJK.05/2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Perubahan dari POJK No. 71/POJK.05/2016, pembatasan atas aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi perusahaan, antara lain sebagai berikut : (Lanjutan)

- e. Investasi berupa obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek, untuk setiap emiten paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah investasi;
- f. Investasi berupa reksa dana, untuk setiap Manajer Investasi paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah investasi; Penempatan atas Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk investasi berupa reksa dana, yang underlying asetnya seluruhnya berupa investasi surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf f ini;
- g. Investasi berupa dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, untuk setiap Manajer Investasi paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi dan seluruhnya paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi.
- h. Investasi pada Pihak Terkait secara keseluruhan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari hasil penjumlahan Ekuitas Perusahaan dan pinjaman subordinasi.
- i. Investasi berupa surat berharga yang diterbitkan oleh negara selain negara Republik Indonesia untuk setiap penerbit paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi;

Reksadana yang dimiliki Perusahaan dikelola oleh 8 (delapan) Manajer Investasi yang memiliki pengalaman dan *track record* yang baik. Mayoritas reksadana adalah reksadana *open-end* yang dapat dicairkan sewaktu-waktu sehingga likuiditas Perusahaan tetap terjaga. Sekitar 88% reksadana Perusahaan adalah reksadana pendapatan tetap yang memiliki *underlying* aset obligasi korporasi (46%) dan obligasi negara (42%).

11. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5/POJK.05/2023 about Financial Health of Insurance and Reinsurance Company and Changes on POJK No.71/POJK.05/2016, permitted assets restrictions in the form of the company investments are as follows: (Continued)

- e. Investment in corporate bonds listed on the stock exchange, for each issuer maximum of 20% (twenty percent) of the total investment and entirely with a maximum of 50% (fifty percent) of the total investment;*
- f. Investment in mutual fund, each Investment Manager maximum of 20% (twenty percent) of the total investment and entirely with a maximum of 50% (fifty percent) of the total investment; Placement of Allowable Assets in the form of investments such as mutual funds, whose underlying assets are entirely of investments in securities issued by the Republic of Indonesia are excluded from the provisions referred to in this letter f;*
- g. Investment in infrastructure investment funds in the form of collective investment contracts, for each Investment Manager is a maximum of 10% (ten percent) of the total investment and entirely at maximum 20% (twenty percent) of the total investment.*
- h. Investment in Related Parties as a whole is a maximum of 10% (ten percent) of total of the Entity Equity and subordinated loans.*
- i. Investment in the form of securities issued by a country other than the Republic of Indonesia for each issuer is a maximum of 10% (ten percent) of the total investment;*

Mutual funds owned by the Company are managed by 8 (eight) Investment Managers who have good experience and track records. The majority of mutual funds are open-end mutual funds that can be withdrawn at any time so that the Company's liquidity is maintained. About 88% of the Company's mutual funds are fixed income mutual funds with underlying assets of corporate bonds (46%) and state bonds (42%).

12. SURAT BERHARGA PEMERINTAH

Akun ini merupakan surat berharga pemerintah yang dimiliki oleh perusahaan dan diakui sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.196.091.461 dan Rp26.285.557.964.

12. GOVERNMENT SECURITIES

This account represents government securities which is owned by the company and recognized as held to maturity as of December 31, 2023 dan 2022 amounted Rp29,196,091,461 and Rp26,285,557,964, respectively.

Keterangan	2023			Description
	Nilai setelah amortisasi/Value After Amortized	Suku Bunga per Tahun/Interest Income Yearly	Tanggal Jatuh Tempo/Due Date	
Sukuk Negara SBSN Seri PBS012	3.191.434.526	8,875%	15-Nov-31	Sukuk Negara SBSN Seri PBS012
Obligasi Negara RI Seri FR0056	5.061.828.944	8,375%	15-Sep-26	Obligasi Negara RI Seri FR0056
Obligasi Negara RI Seri FR0068	5.167.644.413	8,375%	15-Mar-34	Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Negara RI Seri FR0070	3.002.988.615	8,375%	15-Mar-24	Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Negara RI Seri FR0075	2.573.088.399	7,500%	15-May-38	Obligasi Negara RI Seri FR0075
Obligasi Negara RI Seri FR0076	2.067.591.627	7,375%	15-May-48	Obligasi Negara RI Seri FR0076
Obligasi Negara RI Seri FR0082	5.019.375.247	7,000%	15-Sep-30	Obligasi Negara RI Seri FR0082
Obligasi Negara RI Seri FR0083	3.112.139.690	7,500%	15-Apr-40	Obligasi Negara RI Seri FR0083
Jumlah	29.196.091.461			Total
Keterangan	2022			Description
	Nilai setelah amortisasi/Value After Amortized	Suku Bunga per Tahun/Interest Income Yearly	Tanggal Jatuh Tempo/Due Date	
Obligasi Negara RI Seri FR0068	5.184.062.500	8,375%	15-Mar-34	Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Negara RI Seri FR0056	5.084.647.512	8,375%	15-Sep-26	Obligasi Negara RI Seri FR0056
Sukuk Negara SBSN Seri PBS012	3.215.729.937	8,875%	15-Nov-31	Sukuk Negara SBSN Seri PBS012
Obligasi Negara RI Seri FR0083	3.119.018.847	7,500%	15-Apr-40	Obligasi Negara RI Seri FR0083
Obligasi Negara RI Seri FR0070	3.017.533.207	8,375%	15-Mar-24	Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Negara RI Seri FR0075	2.578.170.751	7,500%	15-May-38	Obligasi Negara RI Seri FR0075
Obligasi Negara RI Seri FR0076	2.070.363.021	7,375%	15-May-48	Obligasi Negara RI Seri FR0076
Sukuk Negara SBSN Seri PBS011	2.016.032.188	8,750%	15-Aug-23	Sukuk Negara SBSN Seri PBS011
Jumlah	26.285.557.964			Total

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

The details of property and equipment are as follows:

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kendaraan	2.545.150.000	655.600.000	156.500.000	3.044.250.000	Vehicle
Peralatan kantor	4.274.394.716	201.212.020	21.300.000	4.454.306.736	Office equipment
Perlengkapan kantor	501.840.172	8.750.000	-	510.590.172	Office supplies
Renovasi kantor	874.718.803	-	-	874.718.803	Office renovation
Jumlah	8.196.103.691	865.562.020	177.800.000	8.883.865.711	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	1.600.996.875	359.282.292	140.197.916	1.820.081.251	Vehicle
Peralatan kantor	3.753.046.539	207.720.695	21.300.000	3.939.467.234	Office equipment
Perlengkapan kantor	444.269.314	18.498.673	-	462.767.987	Office supplies
Renovasi kantor	491.324.699	83.819.440	-	575.144.139	Office renovation
Jumlah	6.289.637.427	669.321.100	161.497.916	6.797.460.611	Total
Nilai Buku Bersih	1.906.466.264			2.086.405.100	Net Book Value

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Kendaraan	2.545.150.000	-	-	2.545.150.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.827.722.048	446.672.668	-	4.274.394.716	Office equipment
Perlengkapan kantor	500.241.172	1.599.000	-	501.840.172	Office supplies
Renovasi kantor	874.718.803	-	-	874.718.803	Office renovation
Jumlah	7.747.832.023	448.271.668	-	8.196.103.691	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	1.284.628.125	316.368.750	-	1.600.996.875	Vehicle
Peralatan kantor	3.555.649.670	197.396.869	-	3.753.046.539	Office equipment
Perlengkapan kantor	412.011.982	32.257.332	-	444.269.314	Office supplies
Renovasi kantor	406.896.518	84.428.181	-	491.324.699	Office renovation
Jumlah	5.659.186.295	630.451.132	-	6.289.637.427	Total
Nilai Buku Bersih	2.088.645.728			1.906.466.264	Net Book Value

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan	3.685.397.451	1.457.289.630	3.685.397.451	1.457.289.630	Building
Jumlah	3.685.397.451	1.457.289.630	3.685.397.451	1.457.289.630	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.191.702.946	534.174.772	3.685.397.451	40.480.267	Building
Jumlah	3.191.702.946	534.174.772	3.685.397.451	40.480.267	Total
Nilai Buku Bersih	493.694.505			1.416.809.362	Net Book Value

14. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

		2022			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan	3.685.397.451	-	-	3.685.397.451	Building
Jumlah	3.685.397.451	-	-	3.685.397.451	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.653.127.122	538.575.824	-	3.191.702.946	Building
Jumlah	2.653.127.122	538.575.824	-	3.191.702.946	Total
Nilai Buku Bersih	1.032.270.328			493.694.505	Net Book Value

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Aset ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Harga perolehan			Acquisition costs
Software komputer	5.260.543.783	5.196.607.783	Computer software
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(4.304.859.241)	(3.634.780.616)	Less: Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	955.684.542	1.561.827.167	Net Book Value

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan aset atas deposit jaminan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp466.642.050.

This account represents security deposits as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp466,642,050.

17. UTANG KLAIM

17. CLAIM PAYABLES

Akun ini merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp20.769.097.

This account represents claims that have occurred but remain unpaid as of December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp20,769,097, respectively.

18. UTANG REASURANSI

18. REINSURANCE PAYABLES

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi komisi dan klaim.

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by commission and claim.

	2023	2022	
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5.201.212.990	7.182.468	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia	319.911.782	349.307.860	PT Reasuransi Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	249.631.006	526.600.211	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	81.847.994	369.245.026	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Jumlah	5.852.603.772	1.252.335.565	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	655.836.101	558.491.763	Article 21
Pasal 23	14.260.268	18.319.204	Article 23
Pasal 4 ayat 2	34.466.271	31.988.652	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19.232</u>	<u>2.394.633</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>704.581.872</u>	<u>611.194.252</u>	Total

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate Income Taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan	<u>(32.103.769.677)</u>	<u>(24.234.834.818)</u>	Loss before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda waktu:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	1.486.543.546	1.075.171.152	Employee benefit expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenakan PPh final	(10.372.510.819)	(9.486.853.451)	Income charged Final tax
Beban sewa	(559.440.000)	-	Rent expense
Pendapatan bunga	(15.704.939)	(10.449.620)	Interest income
Penyusutan aset hak-guna	534.174.772	538.575.824	Depreciation of right-of-use assets
Beban pegawai tertentu	208.709.256	347.618.399	Specific employee expenses
Beban bunga liabilitas sewa	35.664.446	74.236.893	Lease liability interest expense
Lain-lain	<u>100.406.261</u>	<u>118.109.524</u>	Others
Jumlah koreksi fiskal	<u>(8.582.157.477)</u>	<u>(7.343.591.279)</u>	Total fiscal correction
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	<u>(40.685.927.154)</u>	<u>(31.578.426.097)</u>	Estimated fiscal loss for current year

Akumulasi kompensasi Kerugian fiskal	<u>2023</u>	<u>2022</u>	Accumulation compensation of Fiscal losses carried forward
Tahun 2018	-	(34.196.917.973)	Year 2018
Tahun 2019	(42.265.476.761)	(42.265.476.761)	Year 2019
Tahun 2020	(37.167.507.893)	(37.167.507.893)	Year 2020
Tahun 2021	(29.830.188.537)	(29.830.188.537)	Year 2021
Tahun 2022	(31.578.426.097)	(31.578.426.097)	Year 2022
Tahun 2023	<u>(40.685.927.154)</u>	<u>-</u>	Year 2023
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	<u>(181.527.526.442)</u>	<u>(175.038.517.261)</u>	Total fiscal losses to be compensated

20. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

20. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Sesuai dengan pernyataan aktuaris Achmad Anwarudin, FSAI, sebagai aktuaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

Based on actuarial statement of Achmad Anwarudin, FSAI, as the Company's actuary dated December 31, 2023, the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas manfaat polis masa depan	42.102.442.679	33.590.032.989	Liabilities for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.067.289.006	1.375.504.003	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	3.435.783.265	3.038.465.717	Estimated claim liabilities
Cadangan atas risiko bencana	<u>28.808.580</u>	<u>30.265.050</u>	Catastrophic reserves
Jumlah	<u>46.634.323.530</u>	<u>38.034.267.759</u>	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan PSAK 24 serta Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	4.330.540.034	3.786.935.426	<i>Beginning balance</i>
Beban liabilitas imbalan kerja	1.575.053.476	1.096.159.780	<i>Employee benefits liabilities expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(88.509.930)	(20.988.628)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada OCI	<u>(187.428.437)</u>	<u>(531.566.544)</u>	<i>Actuarial gain recognized in OCI</i>
Saldo akhir	<u>5.629.655.143</u>	<u>4.330.540.034</u>	<i>Ending balance</i>

b. Beban liabilitas imbalan kerja

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	1.266.869.580	1.118.734.559	<i>Current service expenses</i>
Beban bunga	308.183.896	247.873.681	<i>Interest expenses</i>
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	<u>-</u>	<u>(270.448.460)</u>	<i>Immediate recognition of vested past service costs</i>
Saldo akhir	<u>1.575.053.476</u>	<u>1.096.159.780</u>	<i>Ending balance</i>

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya pemasaran	768.599.082	951.441.564	<i>Marketing expenses</i>
Biaya umum	403.683.167	1.066.455.305	<i>General expenses</i>
Biaya personel	<u>104.917.019</u>	<u>500.000.000</u>	<i>Personel expenses</i>
Jumlah	<u>1.277.199.268</u>	<u>2.517.896.869</u>	<i>Total</i>

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari pengembalian premi, titipan premi dan utang lainnya Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp40.504.499 dan Rp7.529.826.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefit granted to employees is a defined benefit plan in accordance with Labour Law No. 11/2020 and PSAK 24 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-employment benefits expense.

The components of employee benefits liabilities and expenses of the Company, are as follows:

a. Employment benefits liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	4.330.540.034	3.786.935.426	<i>Beginning balance</i>
Beban liabilitas imbalan kerja	1.575.053.476	1.096.159.780	<i>Employee benefits liabilities expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(88.509.930)	(20.988.628)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada OCI	<u>(187.428.437)</u>	<u>(531.566.544)</u>	<i>Actuarial gain recognized in OCI</i>
Saldo akhir	<u>5.629.655.143</u>	<u>4.330.540.034</u>	<i>Ending balance</i>

b. Employment benefits liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	1.266.869.580	1.118.734.559	<i>Current service expenses</i>
Beban bunga	308.183.896	247.873.681	<i>Interest expenses</i>
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	<u>-</u>	<u>(270.448.460)</u>	<i>Immediate recognition of vested past service costs</i>
Saldo akhir	<u>1.575.053.476</u>	<u>1.096.159.780</u>	<i>Ending balance</i>

22. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya pemasaran	768.599.082	951.441.564	<i>Marketing expenses</i>
Biaya umum	403.683.167	1.066.455.305	<i>General expenses</i>
Biaya personel	<u>104.917.019</u>	<u>500.000.000</u>	<i>Personel expenses</i>
Jumlah	<u>1.277.199.268</u>	<u>2.517.896.869</u>	<i>Total</i>

23. OTHER PAYABLES

This account consist of premium refund, premium deposit and the Company other payables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp40,504,499 and Rp7,529,826, respectively.

24. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan merupakan utang atas leasing kendaraan.

24. FINANCE PAYABLES

Finance payables are payables from leasing on vehicles.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Berdasarkan jatuh tempo :			<i>Based on due date :</i>
Kurang dari satu tahun	170.819.006	7.851.357	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	<u>242.415.641</u>	<u>-</u>	<i>More than one year</i>
Jumlah	<u>413.234.647</u>	<u>7.851.357</u>	<i>Total</i>

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Berdasarkan jatuh tempo :			Based on due date :
Kurang dari satu tahun	351.225.713	437.301.134	Less than one year
Lebih dari satu tahun	977.631.497	-	More than one year
Jumlah	<u>1.328.857.209</u>	<u>437.301.134</u>	Total

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 1537/MCON-SB/LD/LA-RO/IV/2015 tertanggal 10 April 2015, Perusahaan menyewa unit C dan F, lantai 8 Menara Citicon dari PT Sugih Berkat, pengelola gedung Menara Citicon.

Based on lease agreement No. 1537/MCON-SB/LD/LA-RO/IV/2015 dated April 10, 2015, the Company rent units C and F, floor 8 of Citicon Tower from PT Sugih Berkat, Citicon Tower building management.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 1776/MCON-SB/LD/LA/XII/2017 tertanggal 20 Desember 2017, Perusahaan juga menyewa unit E, lantai 8 Menara Citicon dari PT Sugih Berkat.

Based on lease agreement No. 1776/MCON-SB/LD/LA/XII/2017 dated December 20, 2017, the Company also rent unit E, floor 8 of Citicon Tower from PT Sugih Berkat.

Amandamen ketiga berdasarkan Addendum No. 2063/MCON-SB/LD/AP-LA/VIII/2020 tertanggal 27 Agustus 2020 berisikan penggabungan perjanjian sewa Unit C, E, dan F serta perubahan dan perpanjangan masa sewa dimana masa sewa yang baru dimulai dari 20 Desember 2020 dan berakhir tanggal 19 Desember 2023, yang disertai opsi perpanjangan 2 tahun, dengan pembayaran perbulan Rp46.620.000. Sejak 20 Desember 2020, pembayaran tersebut ikut memperhitungkan bunga liabilitas sewa sebesar 8,87% per tahun.

The third amendment based on Addendum No. 2063/MCON-SB/LD/AP-LA/VII 2020 dated August 27, 2020 combines the lease agreement of Unit C, E and F also the modification and extension of the lease period, which the new lease period begins from December 20, 2020 and ended on December 19, 2023 with option to extend the lease for 2 years, and monthly payment of Rp46,620,000. Since December 20, 2020, this payment has taken into account the interest of the lease liability of 8.87% per year.

Amandamen keempat berdasarkan Addendum No. 007/PKS-CAF/III/2023 tertanggal 20 Maret 2023 dan Surat Kuasa No. 050/MCON-HRD/X/2022 Tanggal 07 Oktober 2022 berisikan penyesuaian atas ketentuan perjanjian tentang kerahasiaan.

The four amendment based on Addendum No. 007/PKS-CAF/III/2023 dated March 20, 2023 and Power of Attorney No. 050/MCON-HRD/X/2022 dated October 7, 2022 contains adjustments to the provisions of the agreement regarding confidentiality.

Amandamen kelima berdasarkan Addendum No. 062/MCON-SB/LD/LA-AP/XII/2023 tertanggal 1 Desember 2023 berisikan penggabungan perjanjian sewa Unit C, E, dan F serta perubahan dan perpanjangan masa sewa dimana masa sewa yang baru dimulai dari 20 Desember 2023 dan berakhir tanggal 19 Desember 2026. Sejak 20 Desember 2023, pembayaran tersebut ikut memperhitungkan bunga liabilitas sewa sebesar 9,41% per tahun.

The fifth amendment based on Addendum No. 062/MCON-SB/LD/LA-AP/XII/2023 dated December 1, 2023 combines the lease agreement of Unit C, E and F also the modification and extension of the lease period, which the new lease period begins from December 20, 2023 and ended on December 19, 2026. Since December 20, 2023, this payment has taken into account the interest of the lease liability of 9.41% per year.

26. MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 01 tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang semula sebesar Rp345.000.000.000 yang terdiri dari 345.000 lembar saham, dengan nilai nominal setiap saham Rp1.000.000, ditingkatkan menjadi Rp370.000.000.000 yang terdiri dari 370.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 03 tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang semula sebesar Rp315.000.000.000 yang terdiri dari 315.000 lembar saham, dengan nilai nominal setiap saham Rp1.000.000, ditingkatkan menjadi Rp345.000.000.000 yang terdiri dari 345.000 lembar saham.

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Lembar saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Amount (Rp)	
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	212.000	57	212.000.000.000	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
PT Bakti Nusa Bangsa	120.000	33	120.000.000.000	PT Bakti Nusa Bangsa
PT Asuransi Central Asia	38.000	10	38.000.000.000	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	370.000	100	370.000.000.000	Total
Pemegang saham	2022			Shareholders
	Lembar saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Amount (Rp)	
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	212.000	61	212.000.000.000	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
PT Bakti Nusa Bangsa	95.000	28	95.000.000.000	PT Bakti Nusa Bangsa
PT Asuransi Central Asia	38.000	11	38.000.000.000	PT Asuransi Central Asia
Jumlah	345.000	100	345.000.000.000	Total

Uang muka setoran modal sebesar Rp25.000.000.000 disetor oleh PT Bakti Nusa Bangsa pada tanggal 14 Agustus 2023, masih menunggu persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

27. PREMI BRUTO

Akun ini merupakan pendapatan premi asuransi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.597.519.754 dan Rp35.599.417.519.

28. PREMI REASURANSI

Akun ini merupakan premi reasuransi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.097.337.148 dan Rp3.042.058.952.

26. SHARE CAPITAL

Based on Notary Deed by Gisella Ratnawati, SH, No. 01 dated May 25, 2023, the Company increased the issued and paid-up capital of the Company, which originally amounted to Rp 345,000,000,000 consisting of 345,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 per share, increased to Rp370,000,000,000 consisting of 370.000 shares.

Based on Notary Deed by Gisella Ratnawati, SH, No. 03 dated July 18, 2022, the Company increased the issued and paid-up capital of the Company, which originally amounted to Rp 315,000,000,000 consisting of 315,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 per share, increased to Rp345,000,000,000 consisting of 345.000 shares.

The Company's Shareholder composition as of December 31, 2023 and 2022 as follow:

Advance share subscriptions amounted to Rp25,000,000,000 was deposited by PT Bakti Nusa Bangsa on August 14, 2023, still waiting for the approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

27. GROSS PREMIUM

This account represents premium insurance income for the year ended December 31, 2023 dan 2022 amounted to Rp38,597,519,754 and Rp35,599,417,519, respectively.

28. REINSURANCE PREMIUM

This account represents reinsurance premium for the year ended December 31, 2023 dan 2022 amounted to Rp7,097,337,148 and Rp3,042,058,952, respectively.

29. KENAIKAN (PENURUNAN) PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pertanggungan perorangan	31.052.782	(280.949.115)
Pertanggungan kumpulan	249.084.110	(33.551.714)
Bersih	<u>280.136.892</u>	<u>(314.500.829)</u>

29. INCREASE (DECREASE) UNEARNED PREMIUM

Unearned premiums are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	31.052.782	(280.949.115)	Individual insurance
	249.084.110	(33.551.714)	Group insurance
Bersih	<u>280.136.892</u>	<u>(314.500.829)</u>	Net

30. HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga obligasi	4.137.101.377	4.377.127.736
Laba kenaikan nilai wajar surat berharga yang belum direalisasi	2.555.017.497	2.277.621.504
Dividen	1.746.486.726	1.097.094.270
Keuntungan yang telah terealisasi atas penjualan reksa dana	759.230.216	903.753.471
Laba penjualan saham	-	683.756.470
KIK DINFRA	206.000.000	147.500.000
Jumlah hasil investasi – bersih	<u>9.403.835.817</u>	<u>9.486.853.451</u>

30. INVESTMENT INCOME

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	4.137.101.377	4.377.127.736	Interest from bonds
	2.555.017.497	2.277.621.504	Unrealized gain on fair value to marketable Securities
	1.746.486.726	1.097.094.270	Dividend
	759.230.216	903.753.471	Realized gain on sales of mutual fund
	-	683.756.470	Gain from sale of shares
	206.000.000	147.500.000	KIK DINFRA
Jumlah hasil investasi – bersih	<u>9.403.835.817</u>	<u>9.486.853.451</u>	Total investment income – net

31. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji	5.488.691.634	5.436.490.773
Campaign	2.809.459.447	2.846.001.977
Premises telemarketing	1.091.086.000	1.690.049.500
Communication service	1.672.580.000	1.546.346.700
Komisi	1.776.278.988	1.396.195.546
Iklan	1.096.566.452	1.303.168.890
Telephone & fax	688.825.174	987.261.770
Sewa	413.117.714	826.104.239
Promosi	460.483.441	453.201.575
Asuransi karyawan	493.549.366	378.594.613
Depresiasi aset hak guna (Catatan 14)	435.240.573	313.888.000
Merchant	435.505.775	198.468.609
Lain-lain (kurang dari Rp200.000.000)	862.655.180	1.900.102.968
Jumlah	<u>17.724.039.744</u>	<u>19.275.875.160</u>

31. MARKETING EXPENSES

This account represents marketing expenses with detail as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	5.488.691.634	5.436.490.773	Salary
	2.809.459.447	2.846.001.977	Campaign
	1.091.086.000	1.690.049.500	Premises telemarketing
	1.672.580.000	1.546.346.700	Communication service
	1.776.278.988	1.396.195.546	Commission
	1.096.566.452	1.303.168.890	Advertisement
	688.825.174	987.261.770	Telephone & fax marketing
	413.117.714	826.104.239	Rent
	460.483.441	453.201.575	Promotion
	493.549.366	378.594.613	Employee insurance
	435.240.573	313.888.000	Right-of-use assets depreciation (Note 14)
	435.505.775	198.468.609	Merchant
	862.655.180	1.900.102.968	Others (less than Rp200,000,000)
Jumlah	<u>17.724.039.744</u>	<u>19.275.875.160</u>	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji	24.055.769.909
Jasa profesional	3.704.651.452
Asuransi	1.923.294.882
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 21)	1.486.543.546
Amortisasi (Catatan 15)	670.078.625
Depresiasi (Catatan 13)	669.321.100
Sewa	782.167.411
Biaya bank	500.236.741
Internet	495.112.069
Lisensi perangkat lunak komputer	536.744.882
Jasa outsourcing	300.956.150
<i>Provident fund personnel</i>	235.091.914
Bahan bakar, parkir, dan tol	273.605.195
Kursus	274.385.915
Lain-lain (kurang dari Rp200.000.000)	<u>1.062.527.056</u>
Jumlah	<u>36.970.486.847</u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account represents general and administrative expenses with detail as follows:

	<u>2022</u>	
	21.767.656.803	<i>Salary</i>
	1.816.009.243	<i>Professional fee</i>
	1.479.876.684	<i>Insurance</i>
	1.075.171.152	<i>Employee benefit liabilities (Note 21)</i>
	895.951.271	<i>Amortization (Note 15)</i>
	630.451.132	<i>Depreciation (Note 13)</i>
	855.827.655	<i>Rent</i>
	543.617.014	<i>Bank charges</i>
	510.687.992	<i>Internet</i>
	496.525.028	<i>Licence computer software</i>
	399.071.600	<i>Outsourcing</i>
	243.809.475	<i>Provident fund personnel</i>
	241.348.869	<i>Petrol, parking, and toll</i>
	8.103.750	<i>Course</i>
	<u>1.153.603.048</u>	<i>Others (less Rp200,000,000)</i>
Total	<u>32.117.710.716</u>	

33. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko dapat memberikan dampak yang positif bagi Perusahaan sebagai berikut:

1. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik
2. Meningkatkan nilai tambah dan kredibilitas Perusahaan
3. Mempertahankan keberlangsungan usaha Perusahaan
4. Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan efisiensi modal

Manajemen risiko diterapkan untuk jenis risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

2. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan.

33. RISK MANAGEMENT

Based on OJK Regulations No. 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation Guidelines for Non-Bank Financial Services Institution, the Company had implement risk management in carrying out business activities by implementing an effective supervision system on the company business activities.

The application of Risk Management can have a positive impact on the Company as follows:

1. *Creating good corporate governance*
2. *Increasing Additional Value and Company Credibility*
3. *Maintaining the continuity of the Company's business*
4. *Supporting Economic Growth with Capital Efficiency*

Risk management implemented for the following risks:

1. *Strategic Risk*

Risk due to the inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions and the failure to anticipate changes in the business environment.

2. *Operational Risk*

Risks due to the insufficient and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

33. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen risiko diterapkan untuk jenis risiko sebagai berikut (Lanjutan):

3. Risiko Asuransi

Risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

4. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

5. Risiko Pasar

Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

6. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

7. Risiko Hukum

Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

9. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang premi, tagihan reasuransi, piutang hasil investasi dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

33. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk management implemented for the following risks (Continued):

3. *Insurance Risk*

Risk due to failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of inadequate risk selection processes (underwriting), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or handling claim.

4. *Credit Risk*

Risk due to other parties failure to fulfill obligations to the Company.

5. *Market Risk*

Risk on positions of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts including derivative transactions as a result of overall changes in market conditions.

6. *Liquidation Risk*

Risk due to the inability of the Company to meet its due obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

7. *Legal Risk*

Risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

8. *Compliance Risk*

Risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations applicable to the Company.

9. *Reputation Risk*

Risks due to reduced levels of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, premium receivables, reinsurance receivables, investment income receivables and other receivables arising from its business activities. The Company's financial liabilities include claim payables, reinsurance payables, other payables, accrued liabilities, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Estimasi nilai wajar/Estimate fair value</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang klaim	20.769.097	20.769.097
Utang koasuransi	7.286.713	7.286.713
Utang reasuransi	1.252.335.565	1.252.335.565
Utang komisi	524.272	524.272
Biaya yang masih harus dibayar	2.517.896.869	2.517.896.869
Utang lain-lain-jangka pendek	7.529.826	7.529.826
Utang pembiayaan	7.851.357	7.851.357
Liabilitas sewa-jangka pendek	437.301.134	437.301.134
Jumlah	<u>4.251.494.833</u>	<u>4.251.494.833</u>

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>Financial Liabilities</u>
<i>Claim payables</i>
<i>Coinsurance payables</i>
<i>Reinsurance payables</i>
<i>Commission payables</i>
<i>Accrued expense</i>
<i>Other payables-short term</i>
<i>Finance payables</i>
<i>Lease liabilities-short term</i>
Total

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 25, 2024.



#JAGAdiriLo

JAGADIRI
ASURANSI TANPA BEBAN

PT CENTRAL ASIA FINANCIAL
Menara Citicon, Lantai 8 Unit C - F
Jl. Letjen S. Parman Kav. 72, Slipi, Jakarta Barat 11410
Telp. +62 21 29621622, Fax. +62 21 29621623
cs@jagadiri.co.id | www.jagadiri.co.id

PT Central Asia Financial (JAGADIRI) berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan